



PROFIL UPT PUSKESMAS PANUNGGANGAN TAHUN 2022



**UPT PUSKESMAS PANUNGGANGAN
2023**

**PROFIL
PUSKESMAS PANUNGGANGAN
TAHUN 2022**



**DINAS KESEHATAN KOTA TANGERANG
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tingginya disparitas dan perlunya percepatan peningkatan aksesibilitas pelayanan kesehatan menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat, dan cepat dalam pengelolaan pembangunan kesehatan menjadi penting.

Saya menyambut gembira atas terbitnya Profil Kesehatan UPT Puskesmas Panunggan tahun 2022 sebagai data dan informasi kesehatan yang komprehensif. Informasi seperti ini agar digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dalam setiap proses manajemen kesehatan. Selain itu Profil Kesehatan juga merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, Kami berharap upaya peningkatan kualitas Profil Kesehatan ini terus dilakukan, baik dari segi ketepatan waktu, validitas, kelengkapan, dan konsistensi data, sehingga di masa mendatang Profil Kesehatan dapat selesai lebih cepat, sehingga Penguatan komitmen terhadap integrasi data dan informasi serta koordinasi antara Pemerintah Daerah dan Dinas Kesehatan juga harus ditingkatkan.

Tidak lupa saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang berkontribusi, khususnya pengelola data dalam penyusunan Profil Kesehatan 2022. Pada kesempatan ini pula kami mengajak kepada semua pihak untuk saling bersinergi dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan guna tercapainya sasaran pembangunan kesehatan yang berbasis data.

Tangerang, Januari 2023
KEPALA UPT PUSKESMAS
PANUNGGANGAN
KEC. PINANG - KOTA TANGERANG

dr.Hj. Yumelda Ismawir
NIP. 19750323 200604 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTARi

DAFTAR ISI..... ii

DAFTAR GAMBAR.....iv

DAFTAR GRAFIK.....iv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1. Izin Operasional Puskesmas..... 1

1.2. Karakteristik Wilayah Kerja Puskesmas..... 1

1.3. Gambaran Wilayah Kerja..... 1

1.3.1. Nama dan Jumlah Kelurahan 1

1.3.2. Demografi 2

1.3.3. Sarana dan Prasarana 3

1.4. Tujuan 1

1.4.1. Tujuan Umum..... 4

1.4.2. Tujuan Khusus 2

1.5. Sistematika 2

BAB II 4

DERAJAT KESEHATAN..... 4

UPT PUSKESMAS PANUNGGANGAN..... 4

2.1. Jumlah Kematian..... 4

2.1.1. Jumlah Kematian Bayi..... 4

2.1.2. Jumlah Kematian Ibu..... 4

2.2 Jumlah Kesakitan 5

2.2.1. Sepuluh Besar Penyakit UPT Puskesmas Panunggangan 5

2.2.2. Acute Flaccid Paralysis (AFP) 7

2.2.3. TB Paru..... 9

2.2.4. Pneumonia 10

2.2.5. Demam Berdarah 11

2.2.6. Diare 13

2.2.7. HIV AIDS.....	11
2.3 Status Gizi	12
2.3.1. Balita dengan Gizi Buruk.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2. Balita dengan Gizi Kurang.....	12
3.3.3. Ibu Hamil dengan Kurang Energi Kronis (KEK)	15
BAB III	14
UPAYA KESEHATAN.....	14
3.1. Upaya Kesehatan Masyarakat	14
3.1.1. Upaya Kesehatan Masyarakat Essensial	14
3.1.2. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan.....	33
3.2. Upaya Kesehatan Perseorangan.....	34
3.2.1. Rawat Jalan	34
3.2.2. <i>Home Care</i>	35
BAB IV	36
SUMBER DAYA KESEHATAN	36
4.1. Tenaga Kesehatan di UPT Puskesmas berpedoman Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas	36
4.2. Kondisi Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1. Gedung Puskesmas	73
4.2.2. Sarana Puskesmas	75
4.2.3. Prasarana Puskesmas	75
4.2.4. Alat Kesehatan.....	75
4.3. Sumber Dana Keuangan	75
4.3.1. DAK non fisik.....	75
4.3.2. APBD	75
BAB V.....	76
KESIMPULAN	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kerja Puskesmas Panunggang Tahun 2021	2
Tabel 2 Jumlah Posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Panunggang Tahun 2021	3
Tabel 3 Jumlah Posbindu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Panunggang Tahun 2021	3
Tabel 4 Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi.....	4
Tabel 5 Jumlah Kematian Ibu Maternal di UPT Puskesmas Panunggang Tahun 2021	5
Tabel 6 Laporan 10 Penyakit Terbanyak Puskesmas Panunggang Tahun 2021	8
Tabel 7 Laporan Jumlah Penyakit Dengan Diagnosa Pneumonia.....	9
Tabel 8 Stratifikasi Wilayah DBD di UPT Puskesmas Panunggang Tahun 2021	10
Tabel 9 Kasus DBD Per Bulan di UPT Puskesmas Panunggang.....	10
Tabel 10 Jumlah Tes HIV di UPT Puskesmas Panunggang Tahun 2020.	12
Tabel 11 Kasus Balita Gizi Kurang (BB/U) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Panunggang Tahun 2021	13
Tabel 12 Kasus Balita Gizi Buruk (BB/TB) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Panunggang Tahun 2021	13
Tabel 13 Jumlah Posyandu di wilayah kerja UPT Puskesmas Panunggang tahun 2021.....	16
Tabel 14 Sumber Daya Manusia Kesehatan di UPT Puskesmas Panunggang	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Kerja UPT Puskesmas Panunggang Kecamatan Pinang	2
---	---

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Sepuluh Penyakit Terbanyak Puskesmas Panunggang Tahun 2021	6
---	---

Grafik 2 Kasus Baru Terduga TB Paru..... 7

Grafik 3 Kasus Baru Pasien TB Paru Tahun 2021 10

Grafik 4 Rekapitulasi Kasus DBD Puskesmas Panunggangan Tahun 2021 . 9

Grafik 5 Grafik Trend Jumlah Kunjungan Pasien Dengan Diagnosa Diare di
UPT Puskesmas Panunggangan Tahun 2021 11

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Izin Operasional Puskesmas

UPT Puskesmas Panunggangan adalah salah satu Puskesmas Perkotaan non rawat inap di wilayah Kota Tangerang yang berdiri sejak tahun 2003 dan terletak di Kecamatan Pinang. Puskesmas Panunggangan memiliki lima wilayah kerja yaitu Kelurahan Panunggangan Utara, Kelurahan Panunggangan, Kelurahan Panunggangan Timur, Kelurahan Pakojan dan Kelurahan Cipete. Beralamat di Jalan Kyai Maja No.2 RT 002 RW 003, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang.

Mulai tanggal 25 Juli 2018 UPT Puskesmas Panunggangan sudah memiliki izin operasional berdasarkan Keputusan Walikota Tangerang tentang Izin Operasional UPT Puskesmas Panunggangan Nomor: 445.9/Kep.34/PKM/DPMPTSP/2018 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

1.2. Karakteristik Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Tangerang Nomor: 445.4/Kep.807-Dinkes/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Walikota Nomor 440/Kep.24-Dinkes/2020 tentang Karakteristik Wilayah Kerja dan Kemampuan Pelayanan Pusat Kesehatan Masyarakat, UPT Puskesmas Panunggangan merupakan Puskesmas Non Perawatan karakteristik Perkotaan. Aktifitas penduduknya hampir 100% berada pada sektor agraris dan non agraris, seperti sektor industri, sektor perdagangan, sektor pertanian dan sektor jasa. Akses menuju UPT Puskesmas Panunggangan dapat menggunakan dengan angkutan umum, angkutan online dan kendaraan pribadi.

1.3. Gambaran Wilayah Kerja

1.3.1. Nama dan Jumlah Kelurahan

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Nomor 050/Kep.31-Sekret/VI/Dinkes/2020 tentang Penetapan Pembagian Wilayah Kerja dan Jenis Penyelenggaraan Pada Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat Wilayah Kota Tangerang terdapat lima kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Panunggangan diantaranya:

- Kelurahan Panunggangan Utara
- Kelurahan Panunggangan
- Kelurahan Panunggangan Timur
- Kelurahan Pakojan
- Kelurahan Cipete

Batas-batas wilayah kerja Puskesmas Panunggangan yaitu:

- Sebelah Barat : Kelurahan Panunggangan Barat
- Sebelah Timur : Kelurahan Kunciran Indah
- Sebelah Selatan : Kelurahan Paku Alam
- Sebelah Utara : Kelurahan Poris Plawad Indah

Gambar 1 Peta Wilayah Kerja UPT Puskesmas Panunggangan Kecamatan Pinang



1.3.2. Demografi

Jumlah penduduk di wilayah Puskesmas Panunggangan tahun 2021 adalah 62.259 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki 31.287 jiwa dan penduduk perempuan 30.972 jiwa. Kelurahan Panunggangan Utara memiliki penduduk terbanyak sebesar 23.912 jiwa, sedangkan Kelurahan Panunggangan Timur memiliki penduduk paling sedikit, sebesar 3.237 jiwa. Jumlah penduduk dan luas wilayah kerja masing-masing kelurahan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Panunggangan sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kerja Puskesmas Panunggangan Tahun 2022

NO	NAMA KELURAHAN	LUAS WILAYAH	JUMLAH KK	JUMLAH		JUMLAH PENDUDUK		
				RT	RW	L	P	TOTAL
1	PANUNGGANGAN UTARA	2,06 km ²	10.345	46	5	11.982	11.930	23.912
2	PANUNGGANGAN	2,04 km ²	5.195	17	4	5.364	5.176	10.540
3	PANUNGG. TIMUR	2,06 km ²	1.222	6	2	1.655	1.582	3.237
4	PAKOJAN	2,10 km ²	2.370	19	4	4.047	4.099	8.146
5	CIPETE	2,10 km ²	3.472	50	12	8.239	8.185	16.424

PUSKESMAS	10,36 km ²	22.604	137	27	31.287	30.972	62.259
-----------	-----------------------	--------	-----	----	--------	--------	--------

*)sumber: Kecamatan Pinang Dalam Angka 2022, BPS Kota Tangerang

1.3.3. Sarana dan Prasarana

Terdapat 37 Posyandu,11 Posbindu PTM aktif dan 4 Posyandu Remaja yang tersebar di wilayah kerja UPT Puskesmas Panunggangan.

Tabel 2 Jumlah Posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Panunggangan Tahun 2022

No	Nama Kelurahan	Jumlah Posyandu	Posyandu			
			Pratama	Madya	Purnama	Mandiri
1	PANG - UTARA	11	0	0	10	1
2	PANUNGGANGAN	9	0	0	9	0
3	PANG - TIMUR	3	0	0	3	0
4	PAKOJAN	6	0	0	5	1
5	CIPETE	8	0	0	7	1
6	JUMLAH	37	0	0	34	3

Tabel 3 Posbindu PTM Aktif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Panunggangan Tahun 2022

NO	KELURAHAN	POSBINDU
1	PANUNGGANGAN UTARA	MELATI SEKNEG
2	PANUNGGANGAN UTARA	ANGGREK SEKNEG
3	PANUNGGANGAN UTARA	CEMARA 2
4	PANUNGGANGAN UTARA	CEMARA 5
5	PANUNGGANGAN UTARA	CEMARA 7
6	PANUNGGANGAN UTARA	NUR SAADAH
7	PANUNGGANGAN	RW. 02 WARUNG MANGGA
8	PANUNGGANGAN	BINA SEJAHTERA 5
9	PANUNGGANGAN TIMUR	MELATI 3
10	PANUNGGANGAN TIMUR	MELATI 4
11	PANUNGGANGAN TIMUR	MELATI 5

**Tabel 4 Posyandu Remaja di Wilayah Kerja UPT Puskesmas
Panunggangan Tahun 2022**

Kelurahan	Nama Posyandu Remaja	Tgl Pembentukan	Jumlah Kader Remaja
PANUNGGANGAN	POS RESIK	2 Desember 2019	4
PANUNGGANGAN	POS KUY	7 Desember 2019	10
PANUNGGANGAN UTARA	POS SIGAP	24 Juni 2022	8
PANUNGGANGAN TIMUR	POS SEHATI	27 November 2020	6

1.4. Visi dan Misi Puskesmas

- Visi UPT Puskesmas Panunggangan adalah :
" Prima dalam pelayanan dan mewujudkan masyarakat di wilayah kerja UPT Puskesmas Panunggangan untuk mandiri hidup sehat menuju Kota Tangerang sehat".
Visi di atas bermakna bahwa:
a) Puskesmas Panunggangan diharapkan dapat memberi pelayanan prima yang berorientasi kepada pelanggan dan berbasis pendekatan keluarga;
b) Ketersediaan sumber daya yang lengkap;
c) Menjangkau seluruh lapisan masyarakat, agar masyarakat Tangerang mendapatkan pelayanan prima.
- Misi UPT Puskesmas Panunggangan adalah :
a) Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan
b) Memberdayakan seluruh komponen pendukung pembangunan kesehatan
c) Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau seluruh lapisan masyarakat.

1.5. Tujuan

Penyusunan profil ini bertujuan untuk memberikan data dan informasi dalam rangka proses perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi pencapaian hasil pembangunan kesehatan di wilayah UPT Puskesmas Panunggangan tahun 2022 kedepannya.

1.4.1. Tujuan Umum

Tersedianya data atau informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan. Dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdayaguna.

1.4.2. Tujuan Khusus

- a) Untuk memberikan gambaran situasi dan kondisi kesehatan di wilayah Puskesmas Panunggangan selama tahun 2022.
- b) Diperolehnya data dan informasi hasil & pencapaian kegiatan yang dilaksanakan Puskesmas Panunggangan.
- c) Mengetahui berbagai permasalahan pada program yang tidak mencapai target selama pelaksanaan.
- d) Sebagai evaluasi tingkat keberhasilan program.
- e) Sebagai bahan untuk penyusunan rencana kegiatan tahun berikutnya.

1.6. Sistematika

Untuk mendukung penyajian informasi kesehatan yang memadai sehingga dapat tercapai pemantauan terhadap upaya kesehatan yang telah dilaksanakan, maka disusunlah profil kesehatan Puskesmas dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan secara singkat tentang gambaran umum Puskesmas yang berupa izin operasional Puskesmas, karakteristik wilayah kerja Puskesmas, kemampuan penyelenggaraan Puskesmas, gambaran wilayah Puskesmas, tujuan, manfaat dan sistematika penyajian.

BAB II. DERAJAT KESEHATAN

Dalam bab ini menyajikan tentang derajat kesehatan UPT Puskesmas Panunggangan yang meliputi jumlah kematian, jumlah kesakitan dan status gizi.

BAB III. UPAYA KESEHATAN

Dalam bab ini menyajikan tentang hasil-hasil yang dicapai UPT Puskesmas Panunggangan melalui program-program yang meliputi upaya kesehatan masyarakat esensial, pengembangan dan upaya kesehatan perseorangan. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan yang diselenggarakan oleh UPT Puskesmas Panunggangan.

BAB IV. SUMBER DAYA KESEHATAN

Dalam bab ini menyajikan sumber daya kesehatan yang meliputi tenaga kesehatan, kondisi sarana dan prasarana serta sumber dana keuangan yang diselenggarakan oleh UPT Puskesmas Panunggangan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini dilakukan apa yang menjadi hambatan atau kekurangan pelayanan serta bagaimana memberikan solusi dan usulan untuk pengembangan UPT Puskesmas Panunggangan

BAB VI. LAMPIRAN

Lampiran berisi seluruh tabel induk yang digunakan dalam penyusunan profil UPT Puskesmas Panunggangan.

BAB II
DERAJAT KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PANUNGGANGAN

2.1. Jumlah Kematian

2.1.1. Jumlah Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun. Banyak faktor penyebab yang di kaitkan dengan kematian bayi. Salah satunya kematian bayi bisa di sebabkan oleh faktor yang di bawa anak sejak lahir yang di peroleh dari ibunya pada saat konsepsi.

Tidak ada kasus kematian bayi di UPT Puskesmas Panunggangan tahun 2022. Tetapi tetap perlu dilakukan peningkatan pelayanan pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan khususnya di UPT Puskesmas Panunggangan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi

	KELURAHAN	JUMLAH			JUMLAH BAYI MATI
		LAHIR HIDUP	LAHIR MATI	LAHIR HIDUP + MATI	
1.	Panunggangan Utara	531	-	531	-
2.	Panunggangan	228	-	228	-
3.	Panunggangan Timur	83	-	83	-
4.	Pakojan	199	-	199	-
5.	Cipete	384	-	384	-
Jumlah		1425	-	1425	-

Sumber : Laporan Program KIA tahun 2022

2.1.2. Jumlah Kematian Ibu

Kematian Ibu adalah kematian pada ibu hamil atau selama 42 hari sejak kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang di sebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya.

Jumlah kematian ibu berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan serta tingkat

pelayanan kesehatan terutama pada ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu pada masa nifas.

Pada tahun 2022 di UPT Puskesmas Panunggan tidak terdapat kasus kematian ibu. Tetapi masih diperlukannya pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat pelayanan yang aman serta Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) oleh tenaga kesehatan terlatih, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kehamilan. Yang semuanya bertujuan untuk mengurangi jumlah kematian ibu dan meningkatkan derajat kesehatan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5 Jumlah Kematian Ibu Maternal di UPT Puskesmas Panunggan Tahun 2022

No	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL			JUMLAH
			KEMATIAN IBU HAMIL	KEMATIAN IBU BERSALIN	KEMATIAN IBU NIFAS	
1.	PANUNGGANGAN UTARA	531	-	-	-	-
2	PANUNGGANGAN	228	-	-	-	-
3	PANUNGGANGAN TIMUR	83	-	-	-	-
4	PAKOJAN	199	-	-	-	-
5	CIPETE	384	-	-	-	-
JUMLAH		1425	0	0	0	0

Sumber : Laporan Program KIA 2022

2.2 Jumlah Kesakitan

2.2.1. Sepuluh Besar Penyakit UPT Puskesmas Panunggan

Pada tahun 2022, penyakit infeksi akut saluran nafas merupakan penyakit paling banyak, disusul dengan infeksi saluran pernafasan atas.

Tabel 6 Laporan 10 Penyakit Terbanyak Puskesmas Panunggangan Tahun 2022

No.	Kode Diagnosa	Diagnosa	Jumlah
1	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	3516
2	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	2271
3	K30	Dyspepsia	1989
4	I10	Essential (primary) hypertension	1593
5	M79.1	Myalgia	1425
6	J06	Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	1210
7	J02	Acute pharyngitis	1004
8	B34.2	Coronavirus infection, unspecified	936
9	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	745
10	E78.0	Pure hypercholesterolaemia	646

Grafik 1 Sepuluh Penyakit Terbanyak Puskesmas Panunggangan Tahun 2022



2.2.2. Acute Flaccid Paralysis (AFP)

AFP adalah semua anak yg berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yg sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa. Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia <15 tahun dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar.

Pada tahun 2022 ditemukan 1 kasus suspek AFP namun setelah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut hasilnya negatif. Sehingga tidak ada kasus AFP di UPT Puskesmas Panunggangan pada tahun 2022.

2.2.3. TB Paru

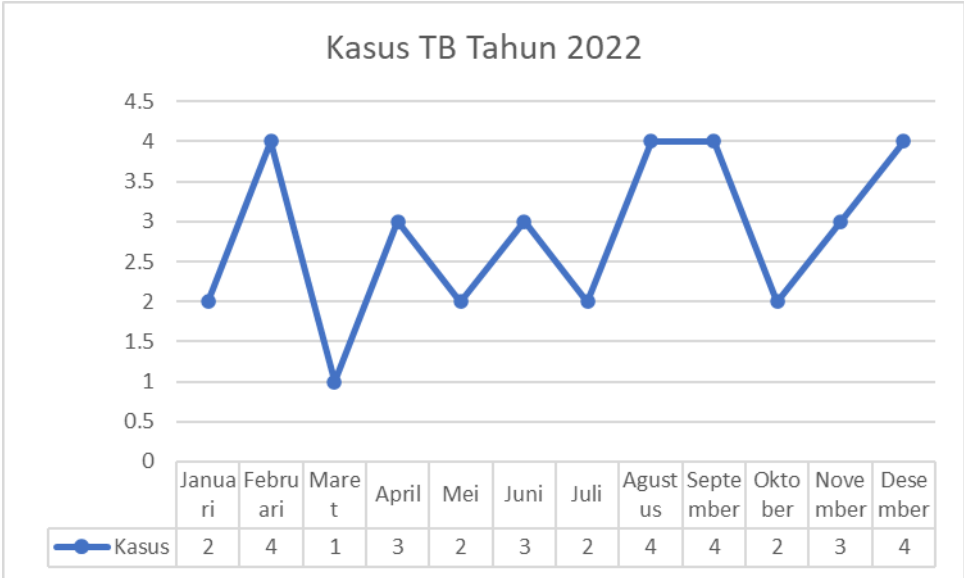
Tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, yang dapat menyerang berbagai organ, terutama paru-paru merupakan salah satu penyakit menular yang wajib dilaporkan. Setiap fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan TB wajib mencatat dan melaporkan kasus TB yang ditemukan dan atau diobati sesuai dengan format pencatatan dan pelaporan yang ditentukan.

Pada tahun 2022 berdasarkan jumlah terduga TBC sebanyak 618 orang, ditemukan 34 orang penderita TB dan sudah mendapatkan pengobatan TB sesuai standar.

Grafik 2 Kasus Baru Terduga TB Paru Tahun 2022



Grafik 3 Kasus Baru Pasien TB Paru Tahun 2022



2.2.4. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (*alveoli*) dan mempunyai gejala batuk, sesak nafas, ronki dan infiltrate pada foto rontgen. Terjadinya pneumonia pada anak sering kali bersamaan dengan terjadinya proses infeksi akut pada bronchus yang disebut Bronkopneumoni. Dalam penatalaksanaan penyakit ISPA semua bentuk Pneumonia (baik Pneumonia maupun Bronko Pneumonia disebut “ Pneumoni “ saja).

Faktor risiko yang meningkatkan angka kematian Pneumonia perlu mendapat perhatian agar penurunan kematian karena Pneumonia dapat dicapai. Adapun faktor risiko ini merupakan gabungan faktor risiko insiden seperti tersebut di atas di tambah dengan faktor tatalaksana di pelayanan kesehatan meliputi: ketersediaan pedoman tatalaksana, ketersediaan tenaga kesehatan terlatih yang memadai, kepatuhan tenaga kesehatan terhadap pedoman, ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk tatalaksana pneumonia (obat, oksigen, perawatan intensif), prasarana dan sistem rujukannya.

Kebijakan operasional P2 ISPA mengenai cakupan penemuan dan penanganan penderita Pnemonia balita adalah jumlah pneumoni balita yang ditangani di satu wilayah kerja pada kurun waktu di bandingkan dengan Jumlah perkiraan pneumonia balita dalam kurun waktu 1 tahun yg sama.

Penderita pneumonia yang ditemukan dan ditangani di UPT Puskesmas Panunggan sebanyak 246 kasus di tahun 2022 dari target yaitu 228, jadi pencapaiannya sudah 100%.

Tabel 7 Laporan Jumlah Penyakit Dengan Diagnosa Pneumonia

Kode Diagnosa (icd x)	Diagnosa	Sasaran	Pencapaian	Jumlah
J18.9	Pneumonia, tidak spesifik	228	100 %	246

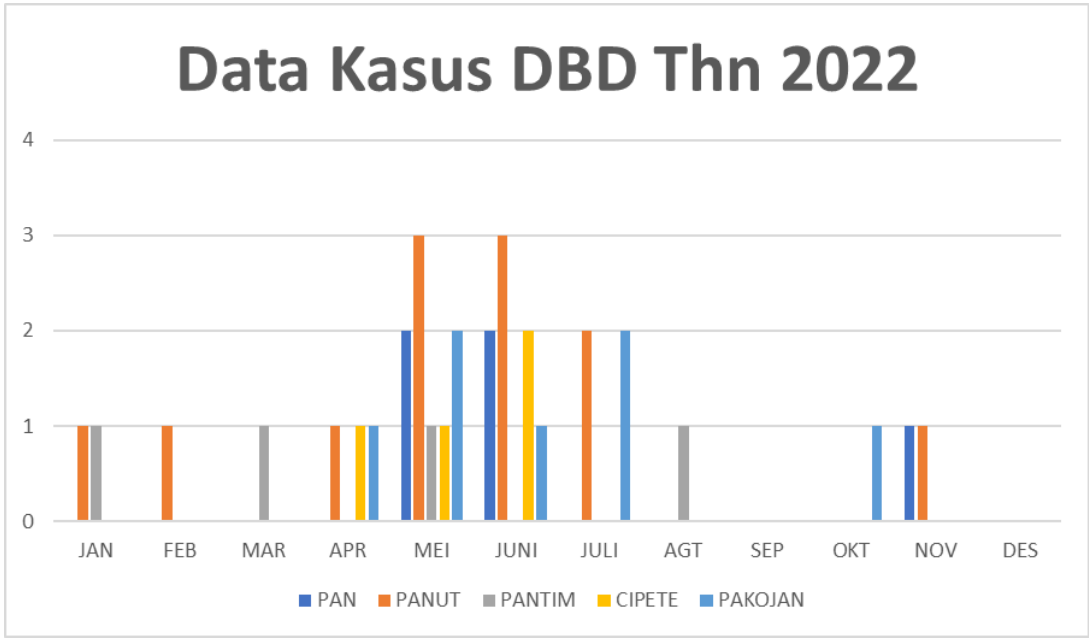
2.2.5. Demam Berdarah

Penyakit DBD adalah penyakit menular yang dapat dicegah dengan memberantas sarang nyamuk (PSN). Jentik nyamuk *Aedes Aegypti* harus diberantas karena menyebabkan penyakit DBD pada manusia yang bias mengakibatkan kematian dan berpotensi untuk menjadi wabah. DBD adalah penyakit panas akut, seringkali disertai dengan sakit kepala, nyeri tulang atau sendi dan otot, bintik merah pada kulit (petechie, dan leukopenia sebagai gejala (WHO, 1999).

Kegiatan yang dilaksanakan :

- a. Penyuluhan kepada masyarakat melalui Posyandu dan pertemuan di masyarakat dan sekolah.
- b. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)
- c. Penyelidikan Epidemiologi (PE)
- d. Pembinaan dan pengawasan kinerja juru pemantau jentik (Jumantik)
- e. Penemuan dan pengobatan penderita
- f. Merujuk penderita

Grafik 4 Rekapitulasi Kasus DBD Puskesmas Panunggangan Tahun 2022



Di wilayah kerja Puskesmas Panunggangan selama tahun 2022 ada 32 kasus DBD. Pada bulan Mei ada peningkatan jumlah penderita DBD. Sepanjang tahun 2022, kasus DBD paling banyak terjadi di Kelurahan Panunggangan Utara.

Tabel 8 Stratifikasi Wilayah DBD di UPT Puskesmas Panunggangan Tahun 2022

No.	Kelurahan	2019	2020	2021	2022	Stratifikasi
1	Panunggangan Utara	11	1	10	12	Endemis
2	Panunggangan	5	3	4	5	Endemis
3	Panunggangan Timur	-	3	1	4	Endemis
4	Pakojan	1	5	1	7	Endemis
5	Cipete	15	3	1	4	Endemis

Penentuan Stratifikasi sebagai berikut:

- a. **Endemis** adalah wilayah kerja Puskesmas yang dalam 3 tahun terakhir ditemukan kasus pada setiap tahunnya.
- b. **Sporadis** adalah wilayah kerja Puskesmas yang dalam 3 tahun terakhir ditemukan kasus tetapi tidak setiap tahun.
- c. **Potensial** adalah wilayah kerja Puskesmas yang dalam 3 tahun terakhir tidak pernah ada kasus, tetapi persentase rumah yang ditemukan jentik > 5%.
- d. **Bebas** adalah wilayah kerja Puskesmas yang dalam 3 tahun terakhir tidak pernah ditemukan kasus dan persentase rumah yang ditemukan jentik < 5%

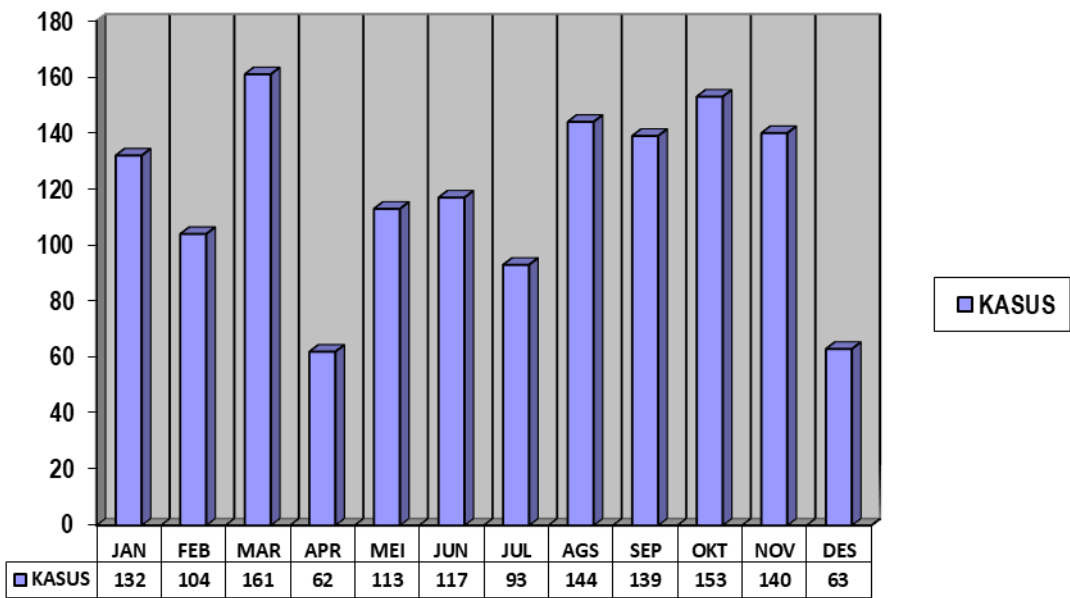
Tabel 9 Kasus DBD Per Bulan di UPT Puskesmas Panunggangan Tahun 2022

Tahun	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2022	2	1	1	3	9	8	4	1	0	1	2	0
2021	0	0	1	0	1	2	0	4	0	1	4	4
2020	1	4	0	4	0	3	3	0	0	0	0	0
2019	4	4	-	4	4	6	5	4	-	-	1	-
2018	-	-	4	4	-	1	-	-	-	-	1	1
Jumlah	7	8	5	12	4	10	8	4	-	-	2	1

2.2.6. Diare

Pada tahun 2022 jumlah kunjungan pasien dengan diagnosis diare memperlihatkan kecenderungan peningkatan seperti yang terlihat pada grafik di bawah. Kunjungan pasien diare mencapai puncaknya pada bulan Maret 2022 dan pada bulan April 2022 jumlah kasus diare berada pada posisi terendah.

Grafik 5 Grafik Trend Jumlah Kunjungan Pasien Dengan Diagnosa Diare di UPT Puskesmas Panunggan Tahun 2022



2.2.7. HIV AIDS

Infeksi HIV/AIDS harus diwaspadai, karena infeksi HIV tidak memiliki gejala awal yang jelas, sehingga tanpa pengetahuan yang cukup penyebaran HIV akan semakin sulit dihindari. Oleh karena itu, *voluntary counselling and testing* (VCT) atau bisa diartikan sebagai konseling dan tes HIV sukarela (KTS). VCT perlu dilakukan sebagai langkah awal untuk segera mendapat informasi mengenai HIV, agar penderita HIV bisa dilakukan deteksi sedini mungkin dan mendapat pertolongan kesehatan yang dibutuhkan. Hal ini sangat membantu sebagai langkah pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS.

Selama tahun 2022, jumlah penduduk yang telah dilakukan tes HIV sebanyak 1544 orang. Ditemukan total kasus positif sebanyak 2 orang semua dari luar wilayah

Panunggan (wilayah cikokol), dengan rincian 1 kasus positif dengan faktor risiko LSL dan 1 orang penasun.

Tabel 10 Jumlah Tes HIV di UPT Puskesmas Panunggan Tahun 2022

No	Bulan	Total perbulan	% Kumulatif
1.	Januari	122	7.90%
2.	Pebruari	110	15.03%
3.	Maret	113	22.34%
4.	April	132	30.89%
5.	Mei	126	39.05%
6.	Juni	139	48.06%
7.	Juli	137	56.93%
8.	Agustus	139	65.93%
9.	September	134	74.61%
10.	Oktober	127	82.84%
11.	Nopember	112	90.09%
12.	Desember	153	100%

2.3 Status Gizi

Status gizi balita dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB).

1. BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
2. TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
3. BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai.

Ketiga nilai indeks status gizi di atas dibandingkan dengan baku pertumbuhan WHO.

2.3.1. Balita dengan Gizi Kurang

Berdasarkan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2022, ditemukan sebanyak 70 balita gizi kurang BB/U. Kasus gizi kurang BB/U terbanyak di Kelurahan Panunggan Utara sebanyak 22 balita.

Tabel 11 Kasus Balita Gizi Kurang (BB/U) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Panunggan Tahun 2022

KELURAHAN	L	P	JUMLAH
PANUNGGANGAN UTARA	7	15	22
PANUNGGANGAN	8	8	16
PANUNGGANGAN TIMUR	3	6	9
PAKOJAN	4	8	12
CIPETE	6	5	11

2.3.2. Balita dengan Gizi Buruk

Balita gizi buruk dinilai dengan status gizi indikator berat badan berdasarkan tinggi badan (BB/TB). Persentase nya adalah jumlah gizi buruk yang ada di suatu wilayah per jumlah seluruh balita yang ada di suatu wilayah. Selama tahun 2022 yang mendapat perawatan ada 5 balita, di wilayah kerja UPT Puskesmas Panunggan atau 0.15% dari 3.236 balita yang ada.

Tabel 12 Kasus Balita Gizi Buruk (BB/TB) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Panunggan Tahun 2022

KELURAHAN	L	P	JUMLAH
PANUNGGANGAN UTARA	1	0	1
PANUNGGANGAN	1	0	1
PANUNGGANGAN TIMUR	0	1	1
PAKOJAN	1	0	1
CIPETE	1	0	1

2.3.3. Ibu Hamil dengan Kurang Energi Kronis (KEK)

Untuk mengetahui kelompok berisiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan melakukan pengukuran LILA pada kelompok wanita usia subur. Pengukuran LILA merupakan salah satu cara untuk mendeteksi dini yang mudah dan dapat dilaksanakan oleh masyarakat awam. Ibu hamil dengan KEK memperlihatkan bahwa status gizi kurang energy kronis ini sudah berlangsung lama. Selama tahun 2022, ditemukan 58 ibu hamil dengan KEK dan sudah mendapatkan pemberian makanan tambahan (PMT).

BAB III

UPAYA KESEHATAN

3.1. Upaya Kesehatan Masyarakat

3.1.1. Upaya Kesehatan Masyarakat Essensial

3.1.1.1. Pelayanan Promosi Kesehatan

Kegiatan yang dilakukan:

1. Merencanakan penyuluhan dan membuat jadwal integrasi lintas program.
2. Pelaksanaan Penyuluhan dalam gedung dan luar gedung
3. Penyuluhan pada keluarga/pasien risiko tinggi berintegrasi dengan Perkesmas
4. Melaksanakan PHBS di Puskesmas dan di Kelurahan Panunggangan Utara, Panunggangan, Panunggangan Timur, Pakojan dan Cipete (sekolah, rumah tangga, tempat umum)
5. Sosialisasi dan pembinaan kepada Jumantik, kader posyandu, TOMA, dan UKS.

Penyuluhan Kesehatan Masyarakat

- Forum Kota Tangerang Sehat (FKTS) melakukan pembinaan ke masyarakat bersama lintas sektor dan Puskesmas dalam melaksanakan kegiatan promosi kesehatan dalam bentuk pembinaan Kampung Sehat.

Penyuluhan dan Konseling Dalam Gedung

Dilaksanakan saat pelayanan konsultasi Sanitasi, MTBS, gizi, remaja, laktasi, pojok oralit dan di ruang tunggu melalui leaflet, lembar balik, dan film.

- a. Bahan penyuluhan dan alat peraga tersedia (leaflet, poster, majalah dinding, lembar balik)
- b. Petugas penyuluh adalah para medis yang pada saat tersebut terjadwal.
- c. Penyuluhan dengan media poster di dinding/tembok agar mudah dibaca oleh pengunjung.

Pelayanan yang mendukung promosi kesehatan di dalam gedung

1. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR): menerima rujukan dari pelayanan umum, pelayanan KIA (hamil) dan memberikan penyuluhan/konseling kesehatan Reproduksi Remaja, Napza termasuk rokok, Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD). Menerima konseling/remaja melalui WA, Siswa SD Kelas 5-6 dan siswa SLTP & SLTA.
2. Pelayanan MTBS menerima pasien dan melakukan pemeriksaan, konsul dokter dan nasehat untuk ibu dan

keluarga anak balita yang sakit agar melaksanakan anjuran dokter sesuai dengan diagnosis penyakit.

3. Pelayanan Konseling Sanitasi menerima rujukan dari pelayanan umum/pelayanan lansia/ pelayanan MTBS dan memberikan penyuluhan/konseling kesehatan pada masyarakat sehat ataupun sakit tentang air bersih, jamban sehat, rumah sehat, kantin sehat, makanan jajanan dengan zat pewarna, pemakaian kaporit, dan penyakit akibat lingkungan yang tidak sehat seperti (kecacingan, diare, DBD, chikungunya, demam tipoid dan penyakit kulit)
4. Pelayanan Konseling Gizi Medik menerima rujukan dari pelayanan umum, pelayanan lansia, pelayanan MTBS, laboratorium dan pelayanan KIA serta memberikan penyuluhan/konseling kepada masyarakat/pasien yang risiko tinggi terkait masalah gizi.
5. Pelayanan Konseling Laktasi menerima rujukan dari pelayanan KIA, pelayanan nifas PONE, pelayanan imunisasi, dan ruangan pemeriksaan umum. Selain itu, langsung memberikan penyuluhan dan konseling masalah menyusui dan makanan ibu menyusui serta ASI Eksklusif.
6. Pelayanan Konseling KB menerima rujukan dari pelayanan pemeriksaan umum dan pelayanan KIA atau langsung memberikan konseling pra pemilihan metode kontrasepsi, sebelum melahirkan dan setelah persalinan atau berganti cara dan yang ada efek samping/ komplikasi.
7. Pelayanan Konseling VCT dan IMS menerima rujukan dari pelayanan KIA, pelayanan pemeriksaan umum, dan UGD. Memberi Konseling tentang pemeriksaan IMS dan HIV/AIDS (pre test dan post tes). Di samping itu Puskesmas juga telah melaksanakan konseling untuk penderita yang dicurigai mengidap TBC, konseling terhadap kekerasan terhadap perempuan dan anak, dan konseling obat serta konseling pengobatan tradisional.

Penyuluhan Dan Konseling di luar Gedung

Dilaksanakan di posyandu, sekolah, kelompok pangajian, pertemuan/rapat di kelurahan/kecamatan dan tempat kerja.

Posyandu

Pelayanan kesehatan terpadu (yandu) adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di suatu wilayah kerja Puskesmas. Tempat pelaksanaan pelayanan program terpadu di balai dusun, balai kelurahan, RW, dan sebagainya disebut dengan Pos pelayanan terpadu (Posyandu). Dalam wilayah kerja UPT Puskesmas Panunggangan terdapat 37 Posyandu yang tersebar di lima kelurahan.

Tabel 13 Jumlah Posyandu di wilayah kerja UPT Puskesmas Panunggangan tahun 2022

No	Nama Kelurahan	Jumlah Posyandu	Posyandu				Jumlah Kader				Tokoh Masyarakat		
			Pratama	Madaya	Purnama	Mandiri	Total	Dilatih	Aktif	%	Dilatih	Aktif	%
1	PAN. UTARA	11	0	0	10	1	55	55	55	100%	3	3	100%
2	PANUNGGANGAN	9	0	0	9	0	45	45	45	100%	7	7	100%
3	PAN. TIMUR	3	0	0	3	0	15	15	15	100%	2	2	100%
4	PAKOJAN	6	0	0	5	1	30	30	30	100%	3	3	100%
5	CIPETE	8	0	0	7	1	40	40	40	100%	8	8	100%
Jumlah		37	0	0	34	3	185	185	185	100%	23	23	100%

Posbindu

Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang orientasi terhadap promotif dan preventif, serta pengendalian PTM yang berintegrasi dengan pelayanan kesehatan lansia, serta menindaklanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan serta segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. PTM (Penyakit Tidak Menular) Utama: Diabetes, kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

Tujuan terselenggaranya posbindu yaitu :

1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM.
2. Sasaran Kegiatan Seluruh masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM yang berusia mulai dari 15 tahun.
3. Posbindu PTM diselenggarakan sebulan sekali. Beberapa kegiatan bersamaan dengan jadwal posyandu.

PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat)

Dari hasil Survei PHBS tahun 2021, cakupan indikator ASI Eksklusif dan tidak merokok dalam rumah sudah meningkat.

A. Penyuluhan Kesehatan.

Sosialisasi dilaksanakan di beberapa sekolah SMP dan SMA wilayah kerja UPT Puskesmas Panunggangan dengan materi sosialisasi tentang Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja/PKPR, Sosialisasi dan Pemberian Tablet Tambah Darah, Kesehatan Reproduksi Remaja, PHBS, Bahaya Narkotika, IMS dan Penyakit Seksual serta HIV/AIDS.

3.1.1.2. Pelayanan Kesehatan Lingkungan

Lingkungan fisik Puskesmas, instalasi listrik, air, ventilasi, gas dan sistem lain yang dipersyaratkan diperiksa secara rutin, dipelihara, dan diperbaiki bila perlu.

Untuk menjamin keamanan pasien/keluarga yang berkunjung ke UPT Puskesmas Panunggangan, perlu dilakukan monitoring secara rutin, pemeliharaan, dan perbaikan bila terjadi kerusakan pada fisik bangunan Puskesmas termasuk di dalamnya instalasi listrik, air, ventilasi, gas, dan sistem lain. Pemantauan, pemeliharaan, dan perbaikan dipandu oleh kebijakan dan prosedur, dan dilakukan oleh petugas yang kompeten.

Elemen Penilaian:

1. Kondisi fisik lingkungan Puskesmas dipantau secara rutin.
2. Instalasi listrik, kualitas air, ventilasi, gas dan sistem lain yang digunakan.
3. Dipantau secara periodik oleh petugas yang diberi tanggung jawab.
4. Tersedia sarana untuk menangani masalah listrik/api apabila terjadi kebakaran.
5. Tersedia kebijakan dan prosedur inspeksi, pemantauan, pemeliharaan dan perbaikan.
6. Inspeksi, pemantauan, pemeliharaan, dan perbaikan alat dilakukan sesuai dengan prosedur dan jadwal yang ditetapkan.
7. Dilakukan dokumentasi pelaksanaan, hasil dan tindak lanjut inspeksi, pemantauan, pemeliharaan dan perbaikan yang telah dilakukan.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan di UPT Puskesmas Panunggangan.

Air Bersih

Cakupan keluarga yang memiliki akses air bersih di Lingkungan UPT Puskesmas Panunggangan pada tahun 2022 terpenuhi 100%. Dengan adanya seluruh masyarakat yang sudah bisa mengakses air bersih di Lingkungan UPT Puskesmas Panunggangan, diharapkan penyakit-penyakit menular melalui air (*water borne disease*) dapat dicegah atau sedapat mungkin diturunkan kasusnya.

Jamban

Kepemilikan jamban bagi keluarga merupakan sesuatu yang vital karena dengan adanya jamban di masing-masing rumah tangga, berbagai penyakit yang penularannya melalui kotoran manusia seperti kecacingan, diare dan sebagainya dapat dicegah sedini mungkin. Pada dasarnya seluruh KK yang ada di wilayah UPT Puskesmas Panunggangan sudah 100% memiliki jamban baik Jamban Sehat Permanen (JSP), Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP) dan sharing.

Tempat Sampah dan Pengelolaan Air Limbah

Tempat sampah dan pengelolaan air limbah di tingkat rumah tangga merupakan faktor yang ikut berperan penting dalam menciptakan suatu lingkungan yang sehat di tingkat yang paling bawah. Data yang ada menunjukkan bahwa KK di wilayah UPT Puskesmas Panunggangan yang memiliki tempat sampah sebanyak 96,3% dan pengelolaan air limbah sebanyak 97,98%. Pengelolaan air limbah yang termasuk dalam kategori sehat sesuai dari target yang sudah ditetapkan.

Tempat Tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

Pemeriksaan terhadap tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan (TPM) secara berkala meliputi hotel, restoran atau rumah makan, pasar serta TPM lainnya. Pemeriksaan bertujuan untuk menjamin agar tetap terjaganya kesehatan lingkungan di tempat-tempat yang bersangkutan dan lingkungan sekitarnya. Data tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah rumah makan sebanyak 108. Hasil pemeriksaan beberapa rumah makan menunjukkan termasuk dalam kategori sehat. Sedangkan cakupan pemeriksaan pada Tempat pengelolaan makanan (TPM) yang meliputi restoran atau rumah makan, pasar dan tempat umum pengelolaan makanan lainnya Hasil pemeriksaan menunjukkan TPM yang termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat dari seluruh TPM yang

diperiksa. Disamping pemeriksaan terhadap TPM tersebut juga dilaksanakan pembinaan terhadap institusi meliputi sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana ibadah dan perkantoran. Pembinaan pada sarana pendidikan mencakup 33 sarana pendidikan sarana pendidikan yang ada (TK, SD, SMP, SMA) pembinaan pada sarana ibadah mencakup beberapa tempat ibadah dari sarana ibadah yang ada. Dalam rangka pencegahan terhadap DBD, di Kota Tangerang telah dilakukan pengamatan jentik secara berkala. Pemeriksaan dilakukan pada rumah/bangunan. Hasilnya menunjukkan bahwa yang termasuk dalam kategori rumah/bangunan bebas jentik sebanyak 99,27% rumah/bangunan. Sedangkan sisanya dalam kategori tidak bebas jentik yang dikhawatirkan dapat menimbulkan KLB Demam Berdarah Dengue.

Kondisi lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan dan banyak barang tidak terpakai berserakan dapat mengakibatkan genangan air terutama pada musim hujan. Genangan air ini dapat menjadi tempat berkembangbiaknya nyamuk penyebar penyakit seperti DBD. Untuk itu perlu upaya yang lebih keras lagi dari petugas maupun seluruh komponen masyarakat agar seluruh rumah/bangunan yang ada bebas dari jentik. Cakupan rumah/bangunan bebas jentik menurut wilayah UPT Puskesmas Panunggangan akan dituangkan pada grafik kedepannya.

Dalam Permenkes RI: No 3 Th 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat disebutkan :

1. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disingkat STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan.
2. Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disebut Pilar STBM adalah perilaku higienis dan saniter yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
3. Pemicuan adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku hygiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku, dan kebiasaan individu atau masyarakat.
4. Stop Buang Air Besar Sembarangan adalah kondisi ketika setiap individu dalam suatu komunitas tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit.

5. Cuci Tangan Pakai Sabun adalah perilaku cuci tangan dengan menggunakan air bersih yang mengalir dan sabun.
6. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga adalah melakukan kegiatan mengelola air minum dan makanan di rumah tangga untuk memperbaiki dan menjaga kualitas air dari sumber air yang akan digunakan untuk air minum, serta untuk menerapkan prinsip higiene sanitasi pangan dalam proses pengelolaan makanan di rumah tangga.
7. Pengamanan Sampah Rumah Tangga adalah melakukan kegiatan pengolahan sampah di rumah tangga dengan mengedepankan prinsip mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang.
8. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga adalah melakukan kegiatan pengolahan limbah cair di rumah tangga yang berasal dari sisa kegiatan mencuci, kamar mandi dan dapur yang memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan yang mampu memutus mata rantai penularan penyakit.

1.1.1.3. Pelayanan Kesehatan Keluarga

- **Kegiatan KIA dan KB yang dilakukan dalam Gedung:**

- a. Pemeriksaan Ibu hamil :

Pelayanan ANC terpadu diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Pemeriksaan dengan melakukan:

1. Anamnesa;
2. Pemeriksaan: fisik (umum/kebidanan)psikologis (kejiwaan) ibu hamil dan lab (atas indikasi);
3. Pemeriksaan kehamilan oleh dokter pada kunjungan K1 dan K5 terdiri dari skrining dan USG;
4. Penanganan dan tindak lanjut kasus (sesuai risiko yg ada).

Standar pelayanan minimal Ibu hamil :

- Timbang BB dan ukur TB;
- Ukur LILA;
- Ukur Tekanan darah;
- Ukur Tinggi fundus uteri;
- Hitung denyut jantung janin (DJJ);
- Tentukan presentasi janin;
- Pemberian imunisasi TT lengkap;
- Pemberian Tabelt besi minimal 90 tabelt selama kehamilan;
- Permeriksaan lab rutin dan khusus;

- Tatalaksana/ penanganan kasus;
- KIE Efektif (Temu wicara/konseling) termasuk Program Perencanaan Persalinan;
- Pencegahan Komplikasi (P4K) dan KB pasca persalinan;

Pemeriksaan laboratorium rutin ibu hamil

- Golongan Darah;
 - Hb;
 - Protein Urin;
 - Gula darah puasa;
 - HIV;
 - Sifilis;
 - Hepatitis;
 - Deteksi ibu hamil berisiko oleh tenaga Kesehatan;
 - Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn);
 - Pertolongan persalinan normal dan mampu PONE di UPT Puskesmas Panunggan.
- b. Pelayanan Ibu Nifas meliputi pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi, suhu, Pemeriksaan tinggi fundus (involusi uterus), Pemeriksaan lochia dan pengeluaran pervaginam lainnya. Pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bln, Pemberian kapsul vit A 200.000 IU 2x (segera setelah melahirkan dan 24 jam berikutnya), Pelayanan KB pascasalin;
- c. Penanganan Neonatal : BBLR, tetanus neonatorum, asfiksia, icterus, Sepsis, BBL > 4000 gr, Preterm dan Post term, cacat bawaan dan lahir dengan tindakan.

Hasil dari kegiatan antara lain:

- a. Cakupan pelayanan neonatal Pertama (KN 1) Adalah cakupan neonatus yg mendapatkan pelayanan sesuai standar pd 6-48 jam setelah lahir di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu;
- b. Cakupan pelayanan neonatal 0-28 hr (KN lengkap) Adalah cakupan neonatus yg mendpt pelayanan sesuai standar paling sedikit 3x;
- c. Deteksi faktor risiko dan komplikasi oleh masyarakat adalah cakupan ibu hamil dengan faktor risiko/komplikasi yang ditemukan oleh kader/ masyarakat serta dirujuk ke tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu;
- d. Cakupan Penanganan komplikasi obstetri (PK);

- e. Cakupan Penanganan komplikasi neonatus;
- f. Cakupan pelayanan kesehatan bayi umur 29 hari - 12 bulan (kunjungan bayi);
- g. Cakupan pelayanan anak balita (12-59 bln);
- h. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita (12- 59 bln) sakit yang dilayani dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sehat (MTBS);
- i. Cakupan Peserta KB Aktif adalah cakupan dari peserta KB yang baru dan lama yang masih aktif menggunakan alat/ obat kontrasepsi dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu;
- j. Pelayanan Anak Sehat: tumbuh kembang anak (timbang BB, tinggi dan lingkar kepala), Imunisasi dasar, bina keluarga Balita, tindak biasa, tindak tembak;
- k. Rujukan kasus ibu hamil risti dan persalinan yang patologi;
- l. Kelas Ibu Hamil (penyuluhan berupa edukasi, perawatan payudara, senam hamil, brain booster, *hypnobirthing*);
- m. PMTCT: konseling dan pengambilan sampel darah HIV untuk ibu hamil di klinik VCT;
- n. Pelayanan terpaduan rawat inap persalinan dengan program KB pemasangan IUD pasca plasenta;
- o. Pelayanan penapisan kanker serviks (*pap smear*, IVA dan penapisan kanker payudara (SADARI);
- p. Pelayanan terpadu dengan Dinas Catatan Sipil mengratiskan akte kelahiran untuk semua bayi yang lahir di UPT Puskesmas Panunggungan yang disebut juga dengan inovasi Babar Bahagia.

- **Kegiatan KIA-KB yang dilakukan di luar Gedung**

- 1. Penyuluhan di posyandu/kelurahan;
- 2. Kunjungan rumah ibu hamil dan bayi/balita risiko tinggi;
- 3. Pemasangan Stiker P4K;
- 4. Konseling KB pra persalinan.

- **Kegiatan KIA-KB Lintas Sektoral**

- a. Audit Maternal Perinatal (AMP): jika ada kematian ibu hamil/melahirkan dan atau Kematian bayi baru lahir maka Dinas Kesehatan Kota Tangerang akan mengadakan AMP dengan mengundang team ahli dari Rumah sakit rujukan. Dalam hal ini penolong persalinan dan kepala Puskesmas yang mewilayahi akan presentasi;

- b. Gerakan Sayang Ibu-Bayi (GSI-B): kegiatan yang lebih banyak melibatkan peran masyarakat, kader kesehatan dan tim GSI di kelurahan/desa dan Kecamatan;
- c. Melaksanakan penyuluhan dan imunisasi bagi calon pengantin, bekerjasama dengan KUA Kecamatan Pinang Kota Tangerang.

- **Kegiatan Kesehatan Remaja dan Sekolah**

Kegiatan pelayanan Kesehatan remaja dan sekolah meliputi :

- a) **Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)**

Kegiatan yang dilakukan di wilayah UPT Puskesmas Panunggangan adalah sebagai berikut:

- **Penjaringan Kesehatan Peserta Didik**

Kegiatan penjaringan kesehatan peserta didik di sekolah bertujuan untuk memeriksa status kesehatan dan mendeteksi secara dini gangguan kesehatan peserta didik mulai tingkat Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidayah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/k) atau Madrasah Aliyah baik negeri atau swasta.

Kegiatan penjaringan kesehatan dilakukan dengan lintas program dan lintas sektoral dengan melibatkan beberapa tenaga kesehatan yang ada di UPT Puskesmas Panunggangan.

Kegiatan penjaringan meliputi:

1. Pemeriksaan fisik;
2. Penilaian status gizi;
3. Pemeriksaan ketajaman penglihatan dan pendengaran;
4. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut.

Target SPM yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang dalam pelaksanaan penjaringan kesehatan Tahun 2021/2022 Penjaringan kesehatan SD/MI 100%, SMP/MTs 100% dan SMA/MA 100 %.

1. **Tingkat Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidayah (MI).**

Untuk tingkat SD/MI kegiatan penjaringan kesehatan yang berhasil dilaksanakan pada 20 SD/MI oleh petugas UKS Puskesmas Panunggangan tahun ajaran 2021-2022 sampai Juni 2022 adalah 100%, jumlah siswa

yang di periksa adalah sebanyak 6169 siswa dari 6169 sasaran, atau sebesar 100%. Untuk tingkat SD/MI kegiatan penjangkaran kesehatan yang berhasil dilaksanakan pada 20 SD/MI oleh petugas UKS Puskesmas Panunggangan tahun ajaran 2022-2023 sampai Desember 2022 adalah 100%, jumlah siswa yang di periksa adalah sebanyak 6305 siswa dari 6305 sasaran, atau sebesar 100%.

2. Tingkat Sekolah menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Untuk tingkat SMP/MTs kegiatan penjangkaran kesehatan yang dilaksanakan pada 6 SMP/MTs tahun ajaran 2021-2022 sampai Juni 2022 oleh petugas UKS Puskesmas Panunggangan adalah 100%. Jumlah total siswa yang diperiksa adalah sebanyak 2672 siswa dari 2672 sasaran atau sebesar 100%. Untuk tahun ajaran 2022-2023 sampai Desember 2022 oleh petugas UKS Puskesmas Panunggangan adalah 100%. Jumlah total siswa yang diperiksa adalah sebanyak 2689 siswa dari 2689 sasaran atau sebesar 100%.

3. Tingkat Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan (SMA/K)/ Madrasah Aliyah (MA).

Untuk tingkat SMU/MA kegiatan penjangkaran kesehatan yang berhasil dilaksanakan pada 6 SMA/MA tahun ajaran 2021-2022 sampai bulan Juni 2022 oleh petugas UKS Puskesmas Panunggangan adalah 100% . Jumlah total siswa yang diperiksa adalah sebanyak 729 siswa dari 729 sasaran, atau sebesar 100%. Untuk tingkat SMU/MA kegiatan penjangkaran kesehatan yang berhasil dilaksanakan pada 6 SMA/MA tahun ajaran 2022-2023 sampai bulan Desember 2022 oleh petugas UKS Puskesmas Panunggangan adalah 100% . Jumlah total siswa yang diperiksa adalah sebanyak 841 siswa dari 841 sasaran, atau sebesar 100%.

b) Konseling Remaja

Kegiatan konseling remaja dilaksanakan baik saat pelayanan dalam Gedung maupun pada saat kegiatan luar Gedung seperti kegiatan posyandu remaja, pemberian Tablet Tambah Darah di

sekolah, penjangkauan peserta didik dan kegiatan lain yang melibatkan remaja.

c) Posyandu Remaja & Kader Kesehatan Remaja (Dokcil)

Posyandu remaja yang sudah terbentuk di wilayah kerja UPT Puskesmas Panunggangan sampai tahun 2022 terdapat 4 posyandu remaja yang tersebar di Kelurahan Panunggangan (2 posyandu remaja), 1 di Kelurahan Panunggangan Utara dan 1 di Kelurahan Panunggangan Timur. Jumlah kader Kesehatan remaja ada sebanyak 28 orang. Sementara itu, kegiatan pembinaan dokter kecil dilaksanakan pada 22 Maret 2022 di Puskesmas Panunggangan diikuti 20 siswa perwakilan dari SDN Panunggangan 10.

- **Kesehatan Usia Lanjut**

Lansia merupakan seorang dewasa sehat yang mengalami proses perubahan menjadi seorang yang lemah dan renta yang diakibatkan karena berkurangnya sebagian besar cadangan sistem fisiologis, dan meningkatkan kerentanan terhadap berbagai penyakit dan kematian. Menurut data dari biro pusat statistik (2012), di Indonesia jumlah penduduk 60 tahun ke atas (lanjut usia) menurut kab/kota dengan keadaan kesehatan cukup sebesar 15.454.360, dengan keadaan kesehatan baik 39%, keadaan kesehatan cukup besar 43% dan dengan keadaan kesehatan kurang sebesar 18%. Sejak tahun 2010 penyakit tidak menular menjadi penyebab terbesar kematian dan kecatatan stroke, kecelakaan, jantung, kanker, diabetes). Tanpa upaya yang kuat tren penyakit tidak menular ke depan masih terjadi.

Tujuan program lansia untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan usia lanjut untuk mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya. Meningkatkan kesadaran para usia lanjut untuk membina sendiri kesehatannya. Meningkatkan kemampuan dan peran serta keluarga dan masyarakat dalam menghayati dan mengatasi kesehatan usia lanjut. Meningkatkan jenis dan jangkauan pelayanan kesehatan usia lanjut. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan usia lanjut.

Dalam pelayanan Kesehatan usia lanjut di Puskesmas berupa pelayanan lansia di Posyandu lansia. Selama tahun 2022 terdapat 10 posyandu lansia aktif yang tersebar di 3 kelurahan yaitu kelurahan Panunggangan Utara, kelurahan Panunggangan dan kelurahan Panunggangan Timur, sementara saat ini untuk kelurahan Pakojan dan Cipete belum mempunyai posyandu lansia aktif. Sementara itu pelayanan lansia baik di dalam maupun luar Gedung puskesmas selama tahun 2022 ada sebanyak 3307 orang lansia.

3.1.1.4. Pelayanan Gizi

a. Penyuluhan Gizi Masyarakat

Dilakukan secara perorangan dan kelompok diposyandu maupun melalui pertemuan-pertemuan lintas sektoral yang bersifat formal dan nonformal.

Dalam rangka menjangkau tugas penyuluhan gizi sampai tingkat masyarakat diposyandu maka diadakan pelatihan gizi bagi kader posyandu, pada tahun 2022 jumlah kader yang dilatih sebanyak 185 orang, yang dilaksanakan di lima wilayah yaitu Kelurahan Panunggangan Utara, Panunggangan, Panunggangan Timur, Pakojan dan Cipete.

b. Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK)

1. Penyuluhan Gizi Keluarga

Penyuluhan Gizi Keluarga lebih intensif dilakukan melalui kegiatan penimbangan posyandu setiap bulannya, guna memantau perkembangan anak balita, dimana tingkat keberhasilannya dapat dilihat dari cakupan D/S diposyandu yang menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pemantauan status gizi balita.

2. Penanggulangan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY).

Kegiatan GAKY di UPT Puskesmas Panunggangan lebih ditekankan pada upaya pencegahannya yaitu berupa kegiatan Pemantauan dan pemeriksaan garam beryodium di tingkat masyarakat serta penyuluhan tentang GAKY.

3. Penanggulangan Anemia Gizi Besi (AGB)

Kegiatan penanggulangan Anemia Gizi Besi dilakukan melalui indikator pemberian Fe pada

bumil, hal tersebut dapat dilihat melalui hasil tingkat keberhasilan program penanggulangan anemia gizi besi di masyarakat.

4. Penanggulangan Kekurangan Energi Protein (KEP)

Kegiatan penanggulangan KEP di Puskesmas Panunggan berupa:

1. Program PMT penyuluhan
2. Penyuluhan dan Identifikasi Balita KEP

5. Penanggulangan Kekurangan Vitamin A

Dilakukan melalui distribusi Vitamin A pada bayi, balita, pada bulan Februari dan Agustus, serta pemberian Vitamin A pada bufas. Berikut adalah tabel hasil distribusi vitamin A.

c. Usaha Perbaikan Gizi Institusi

Kegiatan yang dilakukan berupa:

1. Penyuluhan gizi seimbang di sekolah – sekolah termasuk sosialisasi tentang pemberian tablet tambah darah di SMP atau sederajat di wilayah Puskesmas Panunggan.
2. Pemberian Makan Pasien bersalin di pelayanan PONE di UPT Puskesmas Panunggan.

d. Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi

SKPG merupakan kegiatan terpadu yang melibatkan lintas program dan lintas sektoral, berupa kegiatan :

1. Pelacakan kasus Gizi Buruk/KEP Berat
Dilakukan melalui Pemantauan Status Gizi balita di posyandu, bekerjasama dengan rekan-rekan lintas program dan lintas sektor, serta kader posyandu.
2. *Recall* 24 jam masyarakat, untuk mengetahui tingkat konsumsi gizi dan aneka bahan diversifikasi pangan keluarga yang dilakukan di klinik gizi
3. Pemantauan Status Gizi
Pemantauan status gizi dilakukan dengan memanfaatkan data hasil penimbangan bulanan posyandu yang didasarkan pada indikator SKDN. Indikator yang dipakai adalah N/D (jumlah anak yang berat badannya naik dibandingkan dengan jumlah anak ditimbang dalam prosentase %) dan D/S (jumlah anak yang ditimbang dibandingkan jumlah anak yang ada di Posyandu dalam prosentase). Peramalan dilakukan dengan mengamati

kecenderungan N/D dan D/S setiap bulan pada kesimpulan hasil pemantauan status gizi diambil berdasarkan penurunan atau kenaikan N/D atau D/S.

- a. Apabila N/D turun berarti terjadi ancaman keadaan gizi masyarakat oleh karena itu Perlu segera dilakukan pengamatan dan pelacakan untuk mengetahui kemungkinan faktor penyebab dan dilakukan tindakan penanggulangan secara cepat dan tepat.
- b. Apabila D/S turun berarti tingkat partisipasi masyarakat turun, ini perlu dilakukan konfirmasi untuk melihat faktor penyebab dan menentukan tindakan yang diperlukan. Pengamatan Gizi Buruk Gizi Buruk adalah keadaan kurang energi dan protein tingkat berat pada anak yang disebabkan oleh rendahnya asupan energi dan protein dalam makanan sehari-hari. Dampak gizi buruk yaitu kematian, gangguan pertumbuhan dan gangguan perkembangan. Penentuan gizi buruk Dengan menggunakan antropometri yaitu bila berat badan berada dibawah 60% medium BB/U dari standar WHO-NCHS dan atau tanda-tanda klinis marasmus, kwashiorkor atau marasmic-kwashiorkor.

3.1.1.5. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

a. Surveilans, Imunisasi dan Penanggulangan KLB

- **Surveilans dan Penanggulangan KLB**

Kegiatan surveilans yang dilakukan oleh puskesmas antara lain Pelacakan Epidemiologi (PE) pada kasus-kasus penyakit berbasis lingkungan dan menular, pengisian laporan SKDR (Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon), pembinaan dan pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji, bersama tenaga kesehatan lingkungan melakukan pemeriksaan jentik nyamuk di lingkungan masyarakat, penemuan suspek campak dan AFP serta Pengumpulan data penyakit di masyarakat (Community Based Surveilans).

- **Imunisasi**

Kegiatan imunisasi yang dilakukan tidak hanya untuk bayi dan balita saja, melainkan juga kepada anak dan usia dewasa seperti vaksinasi

covid-19. Pelaksanaan vaksinasi bayi dan balita dilaksanakan di semua Posyandu di wilayah kerja Puskesmas serta pelayanan di dalam Gedung Puskesmas. Pelayanan ini meliputi imunisasi bayi dasar lengkap dan lanjutan, cakupan Imunisasi Dasar Lengkap sudah mencapai 91.9% namun belum mencapai target dan saat ini belum ada kelurahan yang mencapai UCI (*Universal Child Immunization*). Sementara untuk anak usia sekolah dilakukan kegiatan BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah) yang dilaksanakan pada bulan Agustus dan November tahun 2022 dengan sasaran siswa kelas 1, 2 dan 5 dengan jenis vaksin MR, DT dan Td.

Di tahun 2022 ini, cakupan vaksinasi covid-19 di wilayah Puskesmas untuk dosis 1 sebanyak 29.884 orang, dosis 2 sebanyak 23.823, dosis 3 (booster 1) sebanyak 9.303 dan dosis 4 (booster 2) sebanyak 78. Pelayanan vaksinasi covid-19 pada tahun 2022 dilaksanakan berkeliling ke RW-RW di wilayah kerja dan juga di dalam Gedung Puskesmas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

b. Diare

Penyakit diare adalah penyakit yang banyak menyerang semua golongan umur anak-anak terutama balita. Dimana hal ini dapat mempengaruhi perkembangan pertumbuhan dan kualitas hidup anak.

Upaya program pemberantasan melalui edukasi dan peningkatan kemampuan penanggulangan kasus oleh petugas lapangan terus dilakukan. Seperti tatalaksana yang diberikan pada penderita diare sudah sesuai dengan petunjuk teknis buku pedoman diare yaitu melalui penyuluhan baik di dalam gedung maupun di luar gedung dengan bekerjasama dengan lintas program dan pembina wilayah serta kader kesehatan.

Angka kesakitan diare pada tahun 2022 adalah orang yang terjaring di dalam Puskesmas dan kader dengan penderita diare di dalam wilayah kerja Puskesmas panunggan maupun luar wilayah Puskesmas panunggan dan sudah melebihi angka yang ditargetkan (100%), hal ini menggambarkan kemungkinan pengetahuan masyarakat tentang cara pencegahan dan penanganan di rumah belum baik sehingga

diperlukan kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang diare.

c. ISPA

Penyakit ISPA atau Infeksi Saluran Pernapasan Atas masih menjadi penyakit yang memiliki jumlah kunjungan rawat jalan tertinggi pada tahun 2022 di UPT Puskesmas Panunggangan. Seiring dengan beralihnya status pandemi Covid-19 menjadi endemi, maka berkurang pula tingkat kesadaran masyarakat dalam penggunaan masker, hal ini tentunya juga mempengaruhi sebaran penyakit-penyakit menular yang bisa menular via droplet seperti ISPA. Upaya puskesmas untuk menanggulangi dan mencegah penyakit ISPA diantaranya penyuluhan baik di dalam maupun luar Gedung, penemuan dan penanganan penderita pneumonia balita, seruan pemakaian masker saat kegiatan luar Gedung dan tetap mewajibkan pasien dan nakes memakai masker saat pelayanan di dalam Gedung puskesmas.

d. Tuberkulosis

Kegiatan pelayanan tuberkulosis di UPT Puskesmas Panunggangan diantaranya penanganan pasien TBC dan terduga TB sesuai standar; skrining TBC bagi pasien-pasien resiko tinggi seperti pasien gizi buruk/kurang, pasien HIV/AIDS, pasien dengan penyakit tidak menular (DM, hipertensi); investigasi kontak pasien TBC; serta skrining TBC pada anak usia sekolah melalui program TOS TB. Selain itu pula, dilakukan tes Mantoux kepada terduga TB dan di akhir tahun 2022 dilakukan pula pemeriksaan dahak melalui metode TCM.

Selama tahun 2022 telah ditemukan sebanyak 593 orang terduga TBC dan kasus positif TBC sebanyak 32 kasus. Pasien positif TB tersebut saat ini ada yang masih dalam pengobatan dan adapula yang telah selesai masa pengobatannya.

e. HIV, AIDS dan PMS

Pelayanan HIV, AIDS dan PMS meliputi skrining HIV dan sifilis pada kelompok resiko tinggi seperti WPS (Wanita Penjaja Seks) dan LSL (Lelaki Suka Lelaki) serta ibu hamil, konseling HIV dan PMS di dalam Gedung, pemantauan dan pengobatan pasien dengan HIV dan atau PMS.

Di tahun 2022, telah dilakukan pemeriksaan skrining HIV kepada sebanyak 1346 orang yang beresiko serta skrining sifilis kepada 1113 orang ibu hamil. Selain itu, dilakukan pula skrining sifilis kepada 2 bayi dari ibu penderita sifilis.

f. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah. Nyamuk penularnya *Aedes Aegypti* dan virus dengue tersebar luas di sebagian tempat/wilayah Indonesia, sehingga penularan DBD dapat terjadi di semua tempat.

Kegiatan yang sudah dilakukan dalam penanggulangan penyakit DBD yaitu :

- Melaksanakan Pemeriksaan Jentik berkala setiap 3 bulan sekali
- Menyelenggarakan pertemuan/pelatihan/pembinaan kader/juru pemantau Jentik (JUMATIK) dalam pergerakan PSN DBD.
- Melaksanakan kegiatan gerakan 3 M
- Penyuluhan kepada keluarga/masyarakat seperti pada pertemuan kader dan kegiatan posyandu.
- Mengobati/ merujuk tersangka penderita DBD ke RS
- Melakukan kegiatan Penyelidikan Epidemiologi
- Penanggulangan Focus yang terdiri dari: PSN DBD, Penyuluhan dan Focusing Focus (bila memenuhi kriteria).

g. Kusta

Pada tahun 2022, tidak ditemukan penderita kusta baru di wilayah kerja UPT Puskesmas Panunggangan. Penemuan kasus kusta ini diantaranya melalui bantuan kader Kesehatan yang sudah terlatih di tiap wilayah untuk melaporkan kepada pihak Puskesmas dan mengajak warga terduga penyakit kusta untuk menjalani pemeriksaan lanjut atau pengobatan di Puskesmas. Upaya lainnya juga dilakukan berbagai penyuluhan baik di dalam maupun di luar Gedung mengenai penyakit kusta agar masyarakat dapat memahami dan bisa mengidentifikasi dini gejala penyakit ini

sehingga dapat mendapat penanganan yang semestinya.

h. Hepatitis

Upaya penemuan kasus Hepatitis yang dilakukan di UPT Puskesmas Panunggangan diantaranya yakni pemeriksaan hepatitis B pada ibu hamil dan pemeriksaan HbsAg pada bayi dari ibu dengan Hepatitis B. Selama tahun 2022, telah diperiksa sebanyak 1282 orang ibu hamil untuk skrining Hepatitis, dan diketahui terdapat 17 kasus positif Hepatitis B selama tahun 2017. Pemeriksaan hepatitis pada ibu hamil termasuk kedalam program triple eliminasi penyakit bersama pemeriksaan HIV dan sifilis yang telah diwajibkan oleh WHO.

i. Kecacingan

Kegiatan pemberian obat cacing dilakukan dalam tahun 2022 dengan capaian 2.492 obat diberikan pada anak usia sekolah dan anak usia balita dengan rincian sebagai berikut :

No.	Kelurahan	Jumlah anak
1	Panunggangan Utara	1.190
2	Panunggangan	564
3	Panunggangan Timur	205
4	Pakojan	503
5	Cipete	320

j. Penyakit Tidak Menular (PTM)

Pelayanan Penyakit Tidak Menular (PTM) yang dilakukan di Puskesmas diantaranya pelayanan penyakit Hipertensi, kolesterol, diabetes melitus (DM), asam urat, pemeriksaan IVA test bagi wanita subur, skrining Kesehatan Indera dan pelayanan Kesehatan jiwa.

Skrining Kesehatan untuk PTM dilakukan baik di kegiatan dalam maupun luar Gedung. Untuk pemeriksaan penyakit hipertensi, kolesterol, DM dan asam urat rutin dilakukan apabila pasien tersebut sudah terdiagnosis penyakit tersebut, biasanya 6 bulan sekali. Untuk kegiatan

3.1.2. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

Di UPT Puskesmas Panunggangan terdapat beberapa program UKM pengembangan antara lain:

3.1.2.1. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Dalam program pelayanan Kesehatan gigi dan mulut terdapat beberapa kegiatan diantaranya Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu. Di Tahun 2022, kegiatan ini sudah dilaksanakan sebanyak 40 kali di seluruh Posyandu yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Panunggangan.

Selain itu terdapat pula kegiatan Pembinaan Kesehatan Gigi Mulut di TK dan SD/MI, di Tahun 2022 kegiatan pembinaan tersebut dilakukan di 36 sekolah TK/RA dan di 24 sekolah SD/MI. Kegiatan pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut ini meliputi penyuluhan seputar Kesehatan gigi dan mulut, penyuluhan sikat gigi yang baik dan benar serta gerakan sikat gigi bersama seluruh peserta didik.

3.1.2.2 Pelayanan Kesehatan Tradisional

Kegiatan pelayanan Kesehatan tradisional di masyarakat terdiri dari pemanfaatan asuhan mandiri Kesehatan tradisional berupa TOGA dan acupressure, sebanyak 23 posyandu sudah memiliki TOGA. Selain itu dilakukan pula pembinaan terhadap penyehat tradisional yang menggunakan ramuan. Terdapat 5 orang penyehat tradisional yang menggunakan ramuan di wilayah kerja puskesmas yang sudah dilakukan pendataan dan pembinaan.

Selain itu, dilakukan pula pembinaan kepada 25 orang penyehat tradisional yang menggunakan keterampilan serta pembinaan kepada 4 orang penyehat tradisional yang menggunakan ramuan dan keterampilan.

3.1.2.3 Pelayanan Kesehatan Olahraga

Dalam program pelayanan kesehatan olahraga, terdapat beberapa kegiatan diantaranya pembinaan kelompok olahraga di masyarakat, pemeriksaan kebugaran jasmani calon Jemaah haji dan pelaksanaan kesehatan olahraga di Sekolah Dasar. Cakupan pembinaan kelompok olahraga di masyarakat sudah 100% yakni sebanyak 6 kelompok telah dibina, diantaranya kelompok senam, kelompok sepak bola dan kelompok badminton. Sementara itu, semua calon Jemaah haji di wilayah kerja puskesmas yang berjumlah 42 orang juga sudah dilakukan pemeriksaan kebugaran jasmaninya. Dan terdapat 14 SD negeri yang dilakukan kegiatan kesehatan olahraganya.

3.1.2.4 Pelayanan Kesehatan Kerja

Untuk program pelayanan kesehatan kerja, kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan kesehatan pegawai puskesmas satu kali dalam setahun yakni dilaksanakan bulan Mei 2022 dan pembinaan Pos UKK yang ada di wilayah UPT Puskesmas Panunggangan, terdapat 1 Pos UKK yang berada di Kelurahan Panunggangan bernama Enny Catering, pembinaannya telah dilakukan pada bulan November 2022.

3.2. Upaya Kesehatan Perseorangan

3.2.1. Rawat Jalan

3.2.1.1. Pelayanan Pemeriksaan Umum

Pelayanan pemeriksaan umum dilakukan oleh dokter, pada tahun 2022 jumlah kunjungan pasien sebanyak 14.883 kunjungan.

3.2.1.2. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pelayanan pemeriksaan Gigi dan Mulut dilakukan oleh dokter gigi, pada tahun 2022 jumlah kunjungan pasien sebanyak 3.038 kunjungan.

3.2.1.3. Pelayanan Pemeriksaan KIA &KB

Pelayanan pemeriksaan KIA & KB oleh Bidan, pada tahun 2022 jumlah kunjungan pasien sebanyak 2.870 kunjungan.

3.2.1.4. Pelayanan Gawat Darurat

Pelayanan Gawat Darurat oleh Dokter dan Perawat, pada tahun 2022 jumlah kunjungan pasien sebanyak 1.171 kunjungan. Kunjungan pasien UGD tidak semua gawat darurat, namun diagnosis kegawatdaruratan yang sering terjadi adalah, dispnea, kejang demam, penurunan kesadaran, infark miokard, *supra ventricel tachycardia*, reaksi anafilaktik dan syok hipovolemik.

3.2.1.5. Pelayanan Gizi

Pelayanan Gizi dilakukan oleh nutrisisionis, pada tahun 2022 jumlah kunjungan pasien sebanyak 850 kunjungan.

3.2.1.6 Pelayanan Persalinan

Pelayanan persalinan oleh Bidan, pada tahun 2022 jumlah kunjungan pasien sebanyak 269 orang.

3.2.1.7 Pelayanan Poli ILI & Covid

Dengan munculnya pandemi covid-19 yang melanda Indonesia maka sesuai arahan dari Dinas Kesehatan Kota

Tangerang, Puskesmas Panunggangan membuka layanan khusus pasien ILI (*Influenza Like Illness*) dan poli Covid. Jumlah kunjungan kedua pelayanan tersebut selama tahun 2022 sebanyak 9.972 kunjungan.

3.2.2. *Home Care*

Home care adalah pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan komprehensif yang diberikan kepada individu dan keluarga di tempat tinggal mereka yang bertujuan untuk meningkatkan, mempertahankan atau memaksimalkan tingkat kemandirian dan meminimalkan akibat dari penyakit, terpenuhinya kebutuhan dasar bagi pasien secara bio-psiko-spiritual, meningkatkan kemandirian pasien dan keluarga dalam pemeliharaan dan perawatan anggota keluarga yang memiliki masalah kesehatan serta terpenuhi kebutuhan pelayanan keperawatan kesehatan di rumah sesuai dengan kebutuhan pasien.

Unsur Pelayanan *Home Care* adalah:

1. Pengelola adalah Dinas Kesehatan Kota Tangerang yang bertanggung jawab terhadap pelayanan *Home Care* Kota Tangerang;
2. Pelaksana terdiri dari dokter, perawat, bidan, tenaga gizi, apoteker, sanitarian yang melakukan kunjungan rumah kepada klien yang membutuhkan pelayanan;
3. Klien adalah pasien yang memiliki riwayat penyakit atau pasien berisiko tinggi terhadap penyakit/kegawatdaruratan.

Alur layanan *home care* di UPT Puskesmas Panunggangan sebagai berikut pasien/keluarga pasien dapat meminta pelayanan kunjungan rumah dengan menghubungi call centre puskesmas atau menghubungi kader wilayah. Kriteria pasien yang mendapat kunjungan rumah antara lain:

- Pasien penderita penyakit menular/tidak menular termasuk gangguan jiwa;
- Ibu hamil risiko tinggi dan KEK;
- Balita gizi kurang/gizi buruk;
- Pasien dengan disabilitas;
- Mempunyai keluarga atau pihak lain yang bertanggung jawab atau menjadi pendamping bagi pasien dalam berinteraksi dengan pengelola;
- Bersedia menandatangani persetujuan tindakan *Homecare*.

Selama tahun 2022, jumlah pelayanan *homecare* yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dari UPT Puskesmas Panunggangan ada sebanyak 35 kunjungan rumah.

BAB IV

SUMBER DAYA KESEHATAN

4.1. Tenaga Kesehatan di UPT Puskesmas berpedoman Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas

Berdasarkan Pemenkes Nomor 43 Tahun 2019 UPT Puskesmas Panunggangan termasuk dalam kategori Puskesmas Kawasan Perkotaan Non Rawat Inap. UPT Puskesmas Panunggangan per Desember 2022 memiliki jumlah tenaga sebanyak 59 orang. Gambaran ketenagaan UPT Puskesmas Panunggangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Ketenagaan puskesmas yang belum sesuai standar berdasarkan Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 adalah:

1. Pekarya
Kekurangan pekarya sebanyak 2 orang, tetapi tugas dan fungsinya dilaksanakan oleh 1 orang pesuruh kantor. Sehingga dengan kondisi ketenagaan yang ada UPT Puskesmas tetap selalu berupaya memberikan pelayanan dengan baik.
2. Tenaga Sistem Informasi Kesehatan
Kekurangan Tenaga Sistem Informasi Kesehatan sebanyak 1 orang. Tugas dilaksanakan oleh pegawai dengan jabatan Pengelola Pelayanan Kesehatan.

**Tabel 14 Sumber Daya Manusia Kesehatan di UPT Puskesmas Panunggan
Tahun 2022**

NO	JENIS TENAGA	STANDAR	VERIFIKASI	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	Dokter atau dokter layanan primer	1	5	1. Yumelda Ismawir 2. Suci Yuliawati 3. Shirin Syailandira Umri 4. Fitriah Nur 5. Dwi Wulandari
2	Dokter gigi	1	2	1. Faradina Siti Zahra 2. Ardyni Febri Kusrianti
3	Perawat	5	9	1. Leni Sumartini 2. Eliyah 3. Arief Nulianto W 4. Daralila Santika 5. Mujiati Alifah 6. Mas Said 7. Agus Setiawan 8. Dwi Laraswaty 9. Aulia Zulfa Mufida
4	Bidan	4	9	1. Iin Nurul Hikmah 2. Wiwin Ma'nawiyah 3. Iksi Febriani 4. Aulia Rahmah 5. Lusi Tania 6. Rindy Pajarwati 7. Siti Setiani 8. Mega 9. Dewi Mulyani
5	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	2	1	1. Nadya Ross Airindyta
6	Tenaga Sanitasi Lingkungan	1	2	1. Rina Nuryati 2. Dzuriyanis Sa'adah
7	Nutrisonis	1	2	1. Eminita Krina 2. Graminda Dalailah A.
8	Tenaga Apoteker dan/atau Tenaga Teknis Kefarmasian	1	2	1. Wulan Yuliastuti 2. Pramita Bakti Nastiti
9	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1	2	1. Yaya Jaya 2. Nina Oktaviani
10	Tenaga Sistem Informasi Kesehatan	1	0	
11	Tenaga Administrasi Keuangan	1	1	1. Novia Amelia
12	Tenaga Ketatausahaan	1	1	1. Sri Lestari
13	Pekarya	2	0	
14	Terapis Gigi dan Mulut	0	1	1. Zainudin
15	Administrator Kesehatan	0	1	1. Tetty Lesmita Putri
16	Pengelola Pelayanan Kesehatan	0	2	1. Nur Haryati 2. Lia Mariana W.
17	Pengelola Penyakit Tidak Menular	0	1	1. Intan Dwi H.
18	Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	
19	Perekam Medis & Informasi Kesehatan	0	1	1. Ika Julaiikha
20	Pengadministrasi Umum	0	1	1. Parjana
21	Petugas Keamanan	0	3	1. Sarkam 2. Saadih 3. Gugun Gunawan
22	Petugas Kebersihan	0	2	1. Samsudin 2. Maryanah
23	Pesuruh Kantor	0	1	1. Toti Priyati
24	Supir Operasional	0	1	1. Kosasih
25	Tenaga Loket	0	1	1. Rudiyanto
26	Perawat Ambulance Gratis	0	4	1. Lafiudin 2. Akhya Khaerudin 3. Imamiyah 4. Reza Abdul Fatah
27	Supir Ambulance Gratis	0	4	1. M. Subur 2. Eko 3. Malik 4. Asep Hidayat
		22	59	

4.2. Kondisi Sarana dan Prasarana Kesehatan

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		Puskesmas Non Rawat Inap	Yang Ada
I.	SET PEMERIKSAAN UMUM: I. SET PEMERIKSAAN UMUM :		
a.	Alat Kesehatan		
1.	Alat deteksi dini gangguan indera penglihatan:		
	a) Bingkai uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	1 buah	1 buah
	b) Buku Ishihara Tes	1 buah	1 buah
	c) Lensa uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	1 set	1 set
	d) Lup Binokuler (lensa pembesar) 3 – 5 Dioptri	1 buah	1 buah
	e) Ophthalmoscope	1 buah	1 buah
	f) Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet Chart)	1 buah	1 buah
	g) Tonometer	1 buah	0
2.	Alat deteksi dini gangguan pendengaran		
	a) Corong Telinga/ Spekulum Telinga Ukuran Kecil, Sedang, Besar	1 set	1 set
	b) Garputala 512 Hz	1 set	1 set
	c) Lampu kepala/Head Lamp + Adaptor AC/DC	1 buah	1 buah
	d) Otoscope	1 buah	1 buah
3.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
4.	Handle kaca laring /Larynx Handle Mirror	1 buah	1 buah
5.	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1 set	0
6.	Palu reflex /Dejerine Reflex Hammer	1 buah	1 buah
7.	Skinfold calliper	1 buah	1 buah
8.	Spekulum hidung	1 buah	1 buah
9.	Spekulum vagina (cocor bebek Grave)	1 buah	1 buah
10.	Stetoskop untuk dewasa	1 buah	1 buah
11.	Sudip lidah logam	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

12.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
13.	Termometer	1 buah	1 buah
14.	Timbangan berat badan dewasa	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur tinggi badan (statu meter mikrotis)	1 buah	1 buah
2.	<i>Acute Respiratory Infections</i> (ARI) timer/ARI SOUNDTIMER	1 unit	1 unit
3.	Baki logam tempat alat steril tertutup	1 buah	1 buah
4.	Pengukur lingkar pinggang	1 buah	1 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4.	Kasa steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
6.	Pelilit kapas/ <i>Cotton applicator</i>	sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
7.	Povidone Iodine	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
8.	Sabun tangan atau antiseptic	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
9.	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
10.	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
III. PERLENGKAPAN			
1.	Bantal	1 buah	1 buah
2.	Emesis basin /Nierbeken besar / <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	1 buah	1 buah
3.	Lampu senter untuk periksa/pen Light	1 buah	1 buah
4.	Lampu spiritus	1 buah	0 buah
5.	Lemari alat	1 buah	1 buah
6.	Meja instrument	1 buah	1 buah
7.	Perlak	2 buah	2 buah
8.	Pispot	1 buah	1 buah
9.	Sarung bantal	2 buah	2 buah

10.	Sikat untuk membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
11.	<i>Stop Watch</i>	1 buah	0 buah
12.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
IV. MEUBELAIR			
1.	Komputer	1 unit	2 unit
2.	Kursi kerja	3 buah	4 buah
3.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
4.	Meja tulis ½ biro	1 buah	2 buah
V. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Formulir pemeriksaan kekerasan pada perempuan dan anak	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
6.	Kartu carta prediksi risiko kardiovaskular	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
7.	Kertas resep	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
8.	Kartu Wayne Indeks (untuk skrining gangguan tiroid)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
9.	Kuesioner penilaian mandiri untuk skrining gangguan tiroid	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
10.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
11.	Surat Keterangan Sehat	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

B. Ruang Tindakan dan Ruang Gawat Darurat

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		Puskesmas Non Rawat Inap	Yang Ada
I. SET TINDAKAN MEDIS/GAWAT DARURAT:			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2.	<i>Automated External Defibrillator (AED)*</i>	1 unit	1 unit
3.	Brankar (<i>Strechter</i>)	1 buah	1 buah
4.	<i>Collar Brace/Neck Collar</i> anak	1 buah	1 buah
5.	<i>Collar Brace/Neck Collar</i> dewasa	1 buah	1 buah
6.	Corong telinga/Spekulum telinga ukuran kecil, besar, sedang	1 set	1 set
7.	Doppler	1 buah	1 buah
8.	EKG*	1 buah	1 buah
9.	<i>Forceps Aligator</i>	3 buah	2 buah
10.	<i>Forceps Bayonet</i>	3 buah	0 buah
11.	<i>Forsep magill</i> dewasa	3 buah	3 buah
12.	<i>Guedel Airway (Oropharingeal Airway)</i>	2 buah	2 buah
13.	Gunting bedah jaringan standar lengkung	3 buah	3 buah
14.	Gunting bedah jaringan lengkung ujung tajam	3 buah	3 buah
15.	Gunting bedah jaringan lurus tumpul	3 buah	3 buah
16.	Gunting bedah jaringan lurus ujung tajam	3 buah	3 buah
17.	Gunting pembalut/ <i>LISTER Bandage scissors</i>	1 buah	1 buah
18.	Gunting benang angkat jahitan	3 buah	3 buah
19.	Gunting benang lengkung ujung tajam tumpul	3 buah	0 buah
20.	<i>Handle</i> kaca laring	1 buah	0 buah
21.	Handle Skalpel	3 buah	0 buah
22.	<i>Hooked</i>	1 buah	1 buah
23.	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1 set	0 set
24.	Kait dan kuret serumen	1 buah	1 buah
25.	Kanul suction hidung	1 buah	0 buah
26.	Kanul suction telinga	1 buah	0 buah
27.	Kanula oksigen anak	1 buah	1 buah
28.	Kanula oksigen dewasa	1 buah	1 buah
29.	Klem arteri jaringan bengkok	3 buah	3 buah

30.	Klem arteri jaringan lurus	3 buah	3 buah
31.	Klem arteri, 12 cm lengkung, dengan gigi 1x2 (Halsted-Mosquito)	3 buah	3 buah
32.	Klem arteri, 12 cm lurus, dengan gigi 1x2 (Halsted-Mosquito)	3 buah	0 buah
33.	Klem instrumen / <i>Dressing Forceps</i>	1 buah	1 buah
34.	Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	3 buah	3 buah
35.	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (23 cm)	2 buah	1 buah
36.	Korentang, penjepit sponge	2 buah	1 buah
37.	Kursi roda standar	1 buah	1 buah
38.	Lampu kepala	1 buah	1 buah
39.	Laringoskop anak	1 buah	0 buah
40.	Laringoskop dewasa	1 buah	1 buah
41.	Laringoskop neonatus bilah lurus	1 buah	0 buah
42.	<i>Nebulizer</i>	1 buah	1 buah
43.	Otoskop	1 buah	1 buah
44.	Palu reflex	1 buah	1 buah
45.	Pembendung (Torniket/ Tourniquet)	1 buah	1 buah
46.	Pinset alat, bengkok (Remky)	3 buah	3 buah
47.	Pinset anatomis, 14,5 cm	3 buah	3 buah
48.	Pinset anatomis, 18 cm	3 buah	3 buah
49.	Pinset bedah, 14,5 cm	3 buah	3 buah
50.	Pinset bedah, 18 cm	3 buah	0 buah
51.	Pinset epilasi	1 buah	1 buah
52.	Pinset telinga	1 buah	1 buah
53.	Resusitator manual & sungkup anak-anak	1 buah	1 buah
54.	Resusitator manual & sungkup dewasa	1 buah	1 buah
55.	Resusitator manual & sungkup neonatus	1 buah	1 buah
56.	Silinder korentang kecil	1 buah	1 buah
57.	Spalk	1 buah	1 buah
58.	Spekulum hidung	1 buah	1 buah
59.	Spekulum mata	1 buah	0 buah
60.	<i>Stand lamp</i> untuk tindakan	2 buah	2 buah
61.	Standar infus	2 buah	2 buah
62.	Steteskop	1 buah	1 buah
63.	Steteskop janin (Laenec/Pinard)	1 buah	1 buah
64.	<i>Suction pump</i> (alat penghisap)	1 buah	1 buah
65.	<i>Suction tubes</i> (adaptor telinga)	1 buah	0 buah

66.	Sudip/Spatula lidah logam	4 buah	4 buah
67.	Tabung oksigen dan regulator	1 buah	2 buah
68.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
69.	Termometer	1 buah	1 buah
70.	Timbangan	1 buah	1 buah
71.	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur panjang badan bayi	1 buah	1 buah
2.	Alat ukur tinggi badan dewasa	1 buah	1 buah
3.	Ari Timer	1 buah	0 buah
4.	Baki logam tempat alat steril tertutup	3 buah	2 buah
5.	Semprit gliserin	1 buah	0 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	Alkohol	1 botol	1 botol
2.	Anestesi topikal tetes mata	1 botol	0 botol
3.	Benang <i>chromic catgut</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
4.	Benang <i>silk</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
5.	Cairan desinfektan/Povidone Iodine	1 botol	1 botol
6.	<i>Disposable syringe</i> 1 cc	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
7.	<i>Disposable syringe</i> 10 cc	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
8.	<i>Disposable syringe</i> 2,5 - 3 cc	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
9.	<i>Disposable syringe</i> 5 cc	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
10.	<i>Disposable syringe</i> 50 cc	Sesuai kebutuhan	0 botol
11.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 2.5	1 buah	0 buah
12.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 3	1 buah	0 buah
13.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 3.5	1 buah	0 buah
14.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 4	1 buah	0 buah
15.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 6	3 buah	0 buah
16.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 7	3 buah	0 buah

17.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 8	3 buah	0 buah
18.	<i>Goggle</i>	1 buah	1 buah
19.	Infus set/intra vena set dewasa	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
20.	Infus set/intra vena set anak	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
21.	Jarum jahit untuk operasi mata, ½ lingkaran	Sesuai kebutuhan	0 botol
22.	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran penampang segitiga	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
23.	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran, penampang bulat	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
24.	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran penampang segitiga	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
25.	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran, penampang bulat	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
26.	Kapas	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
27.	Kasa non steril	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
28.	Kasa steril	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
29.	Kateter Foley ukuran 5-8 French	2 buah	2 buah
30.	Kateter intravena No. 20	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
31.	Kateter intravena No. 23	Sesuai kebutuhan	0 botol
32.	Kateter intravena No. 26	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
33.	Kateter intravena No.18	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
34.	Kateter karet No. 10 (Nelaton)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
35.	Kateter karet No. 12 (Nelaton)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
36.	Kateter karet No. 14 (Nelaton)	Sesuai kebutuhan	0 botol
37.	Kertas EKG	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
38.	<i>Lubricant gel</i>	1 tube	1 tube
39.	Masker wajah	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
40.	<i>Micropore surgical tape</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan

41.	<i>Mucous suction</i> , silikon Nomor 8 dan 10	Sesuai kebutuhan	0 botol
42.	<i>Nasogastric Tube</i> /selang lambung (3,5,8)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
43.	Pelilit kapas/ <i>Cotton applicator</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
44.	Sabun tangan atau antiseptik	1 botol	1 botol
45.	Sarung tangan non steril	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
46.	Sarung tangan steril	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
47.	Skapel, mata pisau bedah besar	1 box	0 box
48.	Skapel, mata pisau bedah kecil	1 box	1 box
49.	Sputir irigasi liang telinga	Sesuai kebutuhan	0 botol
50.	<i>Verban elastic</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
51.	<i>Water based gel</i> untuk EKG dan Doppler	1 tube	1 tube
III. PERLENGKAPAN			
1.	Bak instrument tertutup	1 buah	2 buah
2.	Emesis basin/Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	4 buah	4 buah
3.	Bantal	1 buah	1 buah
4.	Celemek plastick	1 buah	1 buah
5.	Dorongan tabung oksigen dengan tali pengaman	1 buah	1 buah
6.	Duk bolong, sedang	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
7.	<i>Jam/timer/stop watch</i>	1 buah	0 buah
8.	Kain balut segitiga (mitella)	5 buah	5 buah
9.	Wadah untuk limbah benda tajam (jarum atau pisau bekas)	2 buah	2 buah
10.	Lemari alat	1 buah	1 buah
11.	Lemari obat	1 buah	1 buah
12.	Mangkok untuk larutan	2 buah	2 buah
13.	Meja instrumen/alat	1 buah	1 buah
14.	Perlak plastik	2 buah	2 buah
15.	Pispor	2 buah	2 buah
16.	Sarung bantal	2 buah	2 buah
17.	Sikat tangan	1 buah	1 buah
18.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	1 buah

19.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
20.	Toples kapas/Kasa steril	1 buah	1 buah
21.	Tromol kasa/Kain steril 25 x 120 mm	1 buah	1 buah
22.	Waskom cekung	2 buah	2 buah
23.	Waskom cuci	2 buah	2 buah
IV. MEUBELAIR			
1.	Kursi kerja	3 buah	0 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	0 buah
3.	Meja tulis ½ biro	1 buah	0 buah
V. PENCATATAN & PELAPORAN			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
2.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
3.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
4.	Formulir rujukan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
5.	Kertas resep	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
6.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan

C. Ruang Kesehatan Ibu, Anak (KIA), KB, dan Imunisasi

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		Puskesmas Non Rawat Inap	Yang Ada
I. SET PEMERIKSAAN KESEHATAN IBU			
a. Alat Kesehatan untuk Pemeriksaan Kesehatan Ibu			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah
3.	Doppler	1 buah	1 buah
4.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	1 buah
5.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
6.	Gunting Verband	1 buah	1 buah

7.	Klem Kassa Korentang	1 buah	0 buah
8.	Klem kocher /Kocher Tang	1 buah	1 buah
9.	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1 buah	1 buah
10.	Palu Refleks	1 buah	1 buah
11.	Pinset Anatomis Panjang	1 buah	1 buah
12.	Pinset Anatomi Pendek	1 buah	1 buah
13.	Pinset Bedah	1 buah	1 buah
14.	Silinder Korentang kecil	1 buah	0 buah
15.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	1 buah
16.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	0 buah
17.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	2 buah
18.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	1 buah
19.	<i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	1 buah
20.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
21.	Sudip lidah / Spatula Lidah logam	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
22.	Tabung Korentang Stainless	1 buah	0 buah
23.	Tampon Tang	1 buah	1 buah
24.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
25.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
26.	Timbangan	1 buah	1 buah
27.	Tromol Kasa / linen	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur tinggi badan (microtoise)	1 buah	1 buah
2.	Bak Instrumen dengan tutup	1 buah	1 buah
3.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
4.	Meja Instrumen / Alat	1 buah	1 buah
5.	Senter Periksa	1 buah	1 buah
6.	Toples Kapas / Kasa Steril	1 buah	1 buah
7.	Waskom Bengkok Kecil	1 buah	1 buah
8.	Waskom diameter 40 cm	1 buah	1 buah
II. SET PEMERIKSAAN KESEHATAN ANAK			
a. Alat Kesehatan untuk Pemeriksaan Kesehatan Anak			
1.	Alat Penghisap lender/ Penghisap lendir DeLee (Neonatus)	1 buah	0 buah
2.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk anak	1 buah	1 buah

3.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk bayi	1 buah	1 buah
4.	Alat pengukur lingkaran lengan atas balita (Pita LILA)	1 buah	1 buah
5.	<i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	1 buah
6.	Stetoskop anak	1 buah	1 buah
7.	Sudip lidah /Spatula lidah logam	4 buah	4 buah
8.	Tabung oksigen dan regulator	1 set	1 set
9.	Termometer	1 buah	1 buah
10.	Timbangan dewasa	1 buah	1 buah
11.	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat Pengukur lingkaran kepala (meteran)	1 buah	1 buah
2.	Alat Pengukur tinggi badan anak (<i>microtoise</i>)	1 buah	1 buah
3.	Alat Pengukur Panjang Bayi	1 buah	1 buah
4.	<i>Acute Respiratory Infections</i> (ARI) timer/ <i>ARI Soundtimer</i>	1 buah	0 buah
5.	Senter/ <i>Pen light</i>	1 buah	1 buah
6.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 set	0 set
III. SET PELAYANAN KB			
1.	Set Implan	1 set	1 set
a. Alat kesehatan			
	a) Bak Instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat implant removal	1 buah	1 buah
	b) Forcep artery/ homeostatic halsted, mosquito curved ukuran 12,5 cm / 5"	1 buah	1 buah
	c) Forcep artery/ homeostatic halsted, mosquito straight ukuran 12,5 cm / 5"	1 buah	1 buah
	d) Gagang pisau (<i>scapel handle</i>) ukuran 120 – 130 mm / 5-6"	1 buah	1 buah
	e) Pinset anatomis ukuran 13-18 cm / 5-7"	1 buah	1 buah
b. Perbekalan kesehatan lain			
	a) Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm atau ukuran 60-70 ml	1 buah	1 buah
2.	Set AKDR	1 Set	1 Set
a. Alat kesehatan			
	a) Aligator ekstraktor AKDR	1 buah	1 buah

	b) Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan AKDR (d disesuaikan dengan besarnya alat)	1 buah	1 buah
	c) Forcep tenaculum Schroeder panjang 25-27 cm / 10"	1 buah	1 buah
	d) Gunting operasi mayo lengkung panjang 17 cm / 6-7"	1 buah	1 buah
	e) Klem pemegang kasa (Forcep Sponge Foerster Straight 25-27 cm / 9-11")	1 buah	1 buah
	f) Pengait pencabut AKDR panjang 32 cm / 12,5" (IUD removal hook panjang)	1 buah	1 buah
	g) Sonde uterus sims panjang 32-33 cm / 12,5-13"	1 buah	1 buah
	h) Spekulum cocor bebek graves ukuran medium	1 buah	1 buah
	i) <i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
	a) Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm, atau ukuran 60- 70 ml	1 buah	1 buah
IV. SET IMUNISASI			
a. Alat Kesehatan			
1.	<i>Vaccine carrier/coolbox</i>	1 buah	1 buah
2.	<i>Vaccine Refrigerator</i>	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan lain			
1.	Alat pemantau dan perekam suhu terus menerus	1 buah	1 buah
2.	<i>Coolpack</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Indikator pembekuan	1 buah	1 buah
4.	<i>Voltage Stabilizer</i>	1 buah	1 buah
V. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	AKDR	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Alkohol Swab / kapas alkohol	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

4.	Aqua for injection/ water for injection	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Asam cuka 25% (untuk pemeriksaan IVA)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
6.	Benang Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
7.	Cairan Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
8.	<i>Cairan handrubs</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
9.	<i>Disposable Syringe 1 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
10.	<i>Disposable Syringe 10 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
11.	<i>Disposable Syringe 2,5 – 3 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
12.	<i>Disposable Syringe 20 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
13.	<i>Disposable Syringe 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
14.	<i>Auto Disable Syringe 0,05 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
15.	<i>Auto Disable Syringe 0,5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
16.	<i>Auto Disable Syringe 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
17.	<i>Feeding tube/ orogastric tube</i>	Sesuai Kebutuhan	0 botol
18.	Implant	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
19.	Infus set dewasa	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
20.	Kain Steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
21.	Kantong urine	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
22.	Kapas	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
23.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
24.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
25.	Kateter folley Dewasa	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
26.	Kateter intravena 16G	Sesuai Kebutuhan	0 botol

27.	Kateter intravena 18G	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
28.	Kateter intravena 20G	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
29.	Kateter Nasal dengan Canule	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
30.	Kateter penghisap lender dewasa 10	Sesuai Kebutuhan	0 botol
31.	Kateter penghisap lender dewasa 8	Sesuai Kebutuhan	0 botol
32.	Lidi kapas Steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
33.	Lubrikan gel	1 tube	1 tube
34.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
35.	Plester	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
36.	Sabun Tangan atau Antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
37.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
38.	Vaksin	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
39.	Vaksin imunisasi dasar	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
VI. PERLENGKAPAN			
1.	Apron	1 buah	1 buah
2.	Baju Kanguru /Kain Panjang	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Bantal	1 buah	1 buah
4.	Bangku kecil/pendek	2 buah	2 buah
5.	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
6.	Cangkir kecil dan sendok serta pipet untuk ASI perah	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
7.	Duk Bolong, Sedang	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
8.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	1 buah
9.	Kasur	1 buah	1 buah
10.	Kain Bedong	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
11.	Kain Panjang	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
12.	Kimono atau baju berkancing depan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

13.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	1 buah
14.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
15.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
16.	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
17.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	1 buah
18.	Perlak	2 buah	2 buah
19.	Pispot	1 buah	1 buah
20.	Pompa Payudara untuk ASI	1 buah	0 buah
21.	Sarung Bantal	2 buah	2 buah
22.	Selimut	1 buah	1 buah
23.	Seprei	2 buah	2 buah
24.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
25.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
26.	Tirai	1 buah	1 buah
VII. MEUBELAIR			
1.	Kursi Kerja	4 buah	4 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	2 buah
VIII. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
a. Kesehatan Ibu dan KB			
1.	Buku KIA	Sejumlah ibu hamil yang dilayani	Sejumlah ibu hamil yang dilayani
2.	Buku Kohort Ibu	1 buah	1 buah
3.	Buku Kohort Usia Reproduksi	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4.	Buku Register Ibu	1 buah	1 buah
5.	Buku register rawat jalan bayi muda	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
6.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
7.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
8.	Formulir Laporan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
9.	Formulir Rujukan (disertai form rujukan balik)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
10.	Kartu Catin Sehat	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan

11.	Media cetak berupa poster, lembar balik, leaflet dan brosur	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
b. Kesehatan Anak			
1.	Bagan Dinding MTBS	1 set	1 set
2.	Buku Bagan MTBS	1 buah	1 buah
3.	Buku KIA	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
4.	Buku register Bayi	1 buah	1 buah
5.	Buku Register Rawat jalan bayi muda	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
6.	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
7.	Formulir Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
8.	Formulir Laporan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
9.	Formulir Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
10.	Formulir Pencatatan Balita Sakit umur 2 bulan sampai 5 tahun	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
11.	Formulir Pencatatan Bayi Muda umur kurang dari 2 bulan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
12.	Formulir laporan kesehatan anak balita	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
13.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
14.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
15.	Register Kohort Anak Balita	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
16.	Register Kohort Bayi	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
c. Imunisasi			
1.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
2.	Formulir laporan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan

D. Ruang Persalinan

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		Puskesmas Non Rawat Inap*	Yang Ada
I. SET OBSTETRI & GINEKOLOGI			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Doppler	1 buah	2 buah
3.	Gunting Benang	3 buah	3 buah
4.	Gunting Episiotomi	3 buah	3 buah
5.	Gunting pembalut/verband	3 buah	3 buah
6.	Klem Kasa (Korentang)	3 buah	3 buah
7.	Klem Kelly/Klem Kocher Lurus	3 buah	0 buah
8.	Klem pean/Klem tali pusat	3 buah	3 buah
9.	Klem pemecah selaput ketuban ½ Kocher	1buah	1 buah
10.	Needle Holder Matheiu	3 buah	3 buah
11.	Palu reflex	1 buah	1 buah
12.	Pinset Jaringan (Sirurgis)	2 buah	2 buah
13.	Pinset Jaringan Semken	2 buah	2 buah
14.	Pinset Kasa (Anatomis) Pendek	2 buah	2 buah
15.	Pinset anatomis panjang	2 buah	2 buah
16.	Spekulum (Sims) Besar	3 buah	2 buah
17.	Spekulum (Sims) Kecil	3 buah	2 buah
18.	Spekulum (Sims) Medium	3 buah	2 buah
19.	Spekulum Cocor Bebek Grave Besar	3 buah	2 buah
20.	Spekulum Cocor Bebek Grave Kecil	3 buah	3 buah
21.	Spekulum Cocor Bebek Grave Medium	3 buah	3 buah
22.	Standar infus	2 buah	2 buah
23.	Stand Lamp untuk tindakan	1 buah	1 buah
24.	Stetoskop	1 buah	1 buah
25.	Tempat Klem Kasa (Korentang)	1 buah	1 buah
26.	Tempat Tidur manual untuk Persalinan	2 set	2 set
27.	Termometer	1 buah	1 buah
28.	Timbangan	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		Puskesmas Non Rawat Inap*	Yang Ada
1.	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	2 buah	3 buah
2.	Bak instrumen tertutup kecil	2 buah	2 buah
3.	Bak instrumen tertutup Medium	2 buah	3 buah
4.	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
5.	Toples kapas dan kasa steril	1 buah	1 buah
6.	Waskom cekung	1 buah	1 buah
7.	Waskom tempat plasenta	1 buah	1 buah
8.	Waskom tempat kain kotor	1 buah	1 buah
II. Set AKDR Pasca Plasenta (<10 menit)			
a. Alat kesehatan			
1.	Bak instrument tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan AKDR (d disesuaikan dengan besarnya alat)	1 buah	1 buah
2.	Forcep tenaculum Schroeder panjang 25-27 cm / 10"	1 buah	1 buah
3.	Gunting operasi mayo lengkung panjang 17 cm / 6-7"	1 buah	1 buah
4.	Klem Long Kelly/Klem Fenster bengkok panjang 32 cm (Kelly Placenta Sponge Forceps 13')	1 buah	1 buah
6.	Pengait pencabut AKDR panjang 32 cm (IUD Removal hook panjang)	1 buah	1 buah
7.	Sonde uterus Sims panjang 2-33 cm / 12,5-13"	1buah	1 buah
8.	Spekulum vagina Sims ukuran medium	1 buah	1 buah
b. Perbekalan kesehatan lain			
1.	Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm, atau ukuran 60-70 ml	1 buah	1 buah
III. SET BAYI BARU LAHIR			
a. Alat Kesehatan			
1.	Penghisap Lendir DeLee (neonatus)	2 buah	2 buah
2.	Stetoskop Duplex Neonatus	1 buah	1 buah
3.	Termometer klinik (Digital)	1 buah	1buah
4.	Timbangan bayi	1 buah	1buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1	Pengukur panjang bayi	1 buah	1 buah

IV. SET KEGAWATDARURATAN MATERNAL DAN NEONATAL			
a. Alat Kesehatan			
1.	<i>Baby Suction Pump portable</i>	1 set	1 set
2.	Balon sungkup dengan katup PEEP	1 buah	1 buah
3.	Doyeri Probe Lengkung	1 buah	1 buah
4.	Skalpel No. 3	3 buah	1 buah
5.	Skalpel No. 4	3 buah	1 buah
6.	Gunting iris lengkung	1 buah	1 buah
7.	Gunting operasi lurus	1 buah	1 buah
8.	<i>Infant T piece resuscitator</i> dengan Katup PEEP**	1 buah	1 buah
9.	<i>Infant T piece System**</i>	1 buah	1 buah
10.	Klem Fenster/Klem Ovum	3 buah	3 buah
11.	Klem Linen Backhauss	3 buah	1 buah
12.	Laringoskop Neonatus Bilah Lurus (3 ukuran)	1 set	1 set
13.	Masker Oksigen + Kanula Hidung Dewasa	2 buah	1 buah
14.	Meja Resusitasi dengan Pemanas (<i>Infant Radiant Warmer</i>)	1 set	1 set
15.	Needle holder panjang	1 buah	1 buah
16.	Needle holder pendek	1 buah	1 buah
17.	Klem/Penjepit Porsio, 25 cm (Schroder)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
18.	Pinset anatomis panjang	1 buah	1 buah
19.	Pinset Jaringan (Sirurgis)	1 buah	1 buah
20.	Pinset Jaringan Semken	1 buah	1 buah
21.	Pinset Kasa (Anatomis) Pendek	1 buah	1 buah
22.	Pulse oximeter	1 buah	1 buah
23.	Resusitator manual dan sungkup	1 set	1 set
24.	Retraktor Finsen Tajam	1 buah	0 buah
25.	<i>Set Akses Umbilikal Emergency **</i>	1 Set	1 Set
	a. Bak Instrumen	1 buah	1 buah
	b. Benang jahit silk 3,0	2 buah	2 buah
	c. Duk Bolong	1 buah	1 buah
	d. Gagang Pisau	1 buah	1 buah
	e. Gunting	1 buah	1 buah
	f. Gunting kecil	1 buah	1 buah
	g. Jarum	1 set	1 set
	h. Kateter umbilikal	3 buah	3 buah
	i. Klem bengkok kecil	3 buah	3 buah
	j. Klem lurus	1 buah	1 buah
	k. Mangkuk kecil	1 buah	1 buah

	l. Needle Holder	1 buah	1 buah
	m. Pinset arteri	1 buah	1 buah
	n. Pinset chirurgis	1 buah	1 buah
	o. Pinset lurus	1 buah	1 buah
	p. Pisau bisturi No. 11	2 buah	2 buah
	q. Pita pengukur	1 buah	1 buah
26.	Stilet untuk Pemasangan ETT	1 buah	1 buah
27.	Tampon tang	2 buah	2 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	2 buah	2 buah
2.	Bak instrumen tertutup kecil	2 buah	2 buah
3.	Bak instrumen tertutup Medium	2 buah	2 buah
V. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	AKDR	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Alkohol Swab/ kapas alcohol	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4.	Aquades pro injeksi (25 ml)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Benang Chromic Catgut Nomor 1/0, 2/0 dan 3/0	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
6.	Cairan handrubs	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
7.	Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
8.	Extention tube	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
9.	Gelang Bayi	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
10.	Infus Set Dewasa	2 set	2 set
11.	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi nomor 23 dan 25	2 set	2 set
12.	Jarum Jahit Tajam	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
13.	Jarum Jahit Tumpul	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
14.	Kantong Urin	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
15.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
16.	Kassa steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

17.	Kassa non steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
18.	Kateter Folley dewasa	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
19.	Kateter Nelaton	Sesuai Kebutuhan	0 buah
20.	Kateter intravena 16 G	Sesuai Kebutuhan	0 buah
21.	Kateter intravena 18 G	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
22.	Kateter Intravena 20 G	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
23.	Kateter Intravena 24	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
24.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 10	2 buah	0 buah
25.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 8	2 buah	0 buah
26.	Laringeal Mask Airway (LMA) (Supreme / Unique)	Sesuai Kebutuhan	0 buah
27.	Mata pisau bisturi no 11	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
28.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
29.	Nasal pronge	Sesuai Kebutuhan	0 buah
30.	Nasogastric Tube Dewasa 5	2 buah	0 buah
31.	Nasogastric Tube Dewasa 8	2 buah	0 buah
32.	Nasogastric Tube (NGT) infant No. 3,5	Sesuai Kebutuhan	0 buah
33.	Nasogastric Tube (NGT) infant No. 5	Sesuai Kebutuhan	0 buah
34.	Orogastric Tube (OGT) No. 5	Sesuai Kebutuhan	0 buah
35.	Pembalut	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
36.	Pengikat tali pusat/Penjepit tali pusat steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
37.	Plester Non Woven	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
38.	Plester Putih	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
39.	Sabun Cair untuk Cuci Tangan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
40.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

41.	Sarung Tangan Panjang (Manual Plasenta)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
42.	Sarung Tangan Steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
43.	<i>Sput/Disposable Syringe (steril)</i> 1 ml	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
44.	<i>Sput/Disposable Syringe (steril)</i> 10 ml	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
45.	<i>Sput/Disposable Syringe (steril)</i> 3 ml	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
46.	<i>Sput/Disposable Syringe (steril)</i> 5 ml	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
47.	<i>Sput/Disposable Syringe (steril)</i> 50 ml	Sesuai Kebutuhan	0 buah
48.	<i>Sput/Disposable Syringe (steril)</i> 20 ml	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
49.	<i>Suction catheter no 6</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
50.	<i>Suction catheter no 8</i>	Sesuai Kebutuhan	0 buah
51.	<i>Suction catheter no 10</i>	Sesuai Kebutuhan	0 buah
52.	<i>Sulfas atropine</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
53.	<i>Three-way Stopcock (steril)</i>	5 buah	5 buah
54.	<i>Under pad</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
VI. PERLENGKAPAN			
1.	Apron	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Baju kanguru / kain panjang untuk perawatan metode kanguru	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Kacamata / Goggle	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4.	Kain Bedong	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Kimono atau Baju berkancing depan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
6.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
7.	Perlak	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
8.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
9.	Emesis basin/Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	2 buah	2 buah

10.	Mangkok Iodin	1 buah	1 buah
11.	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
12.	Alat ukur tinggi badan (statu meter mikrotois)	1 buah	1 buah
13.	Pisau Pencukur	1 buah	1 buah
14.	Sepatu <i>boot</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
15.	Tabung Oksigen	1 buah	1 buah
16.	Troli Emergency	1 buah	0 buah
17.	Tromol Kasa	1 buah	1 buah
18.	Bak dekontaminasi ukuran kecil	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
19.	Meja Instrumen	2 buah	2 buah
20.	Penutup baki	2 buah	2 buah
21.	Pispat sodok (stick pan)	2 buah	2 buah
22.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
VII. MEUBELAIR			
1.	Kursi Kerja	3 buah	3 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	0 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
VIII. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
1.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
3.	Formulir Laporan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
4.	Formulir Partograf	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
5.	Formulir Persalinan/nifas dan KB	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
6.	Formulir Rujukan (termasuk lembar rujukan balik)	Sesuai kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
7.	Formulir Surat Kelahiran	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
8.	Formulir Surat Kematian	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
9.	Formulir Surat Keterangan Cuti Bersalin	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan

E. Ruang Rawat Pasca Persalinan

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		Puskesmas Non Rawat Inap*	Yang Ada
I. SET PERAWATAN PASCA PERSALINAN			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Boks Bayi	2 buah	2 buah
3.	Standar Infus	2 buah	2 buah
4.	Stetoskop	1 buah	1 buah
5.	Tabung Oksigen dan Regulator	2 buah	2 buah
6.	Tempat Tidur Manual Rawat Inap untuk Dewasa	2 set	2 set
7.	Termometer Anak	1 buah	1 buah
8.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
9.	Timbangan Bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	ARI Timer	1 buah	1 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	Infus Set Dewasa	2 set	2 set
2.	Kantong Urin	2 buah	2 buah
3.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Kateter Folley dewasa	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
6.	Kateter intravena 16 G	Sesuai Kebutuhan	0 buah
7.	Kateter intravena 18 G	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
8.	Kateter Intravena 20 G	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
9.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 10	2 buah	0 buah
10.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 8	2 buah	0 buah
11.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
12.	Sarung Tangan Steril	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
13.	Disposable (steril) 20 cc	5 buah	5 buah
14.	Disposable Syringe (steril) 1 cc	5 buah	5 buah

15.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 10 cc	5 buah	5 buah
16.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 3 cc	5 buah	5 buah
17.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 5 cc	5 buah	5 buah
III. PERLENGKAPAN			
1.	Apron	1 buah	1 buah
2.	Bantal	1 buah	1 buah
3.	Baskom Kecil	1 buah	1 buah
4.	Handuk Pembungkus Neonatus	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Kacamata/goggle	1 buah	1 buah
6.	Baju perawatan Metode Kanguru sesuai ukuran neonates/kain panjang	1 set	1 set
7.	Kasur	1 buah	1 buah
8.	Kotak Penyimpan Jarum Bekas	1 buah	1 buah
9.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
10.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
11.	Lemari Kecil Pasien	1 buah	1 buah
12.	Penutup baki rak alat serbaguna	1 buah	1 buah
13.	Perlak	2 buah	2 buah
14.	Pispot	1 buah	1 buah
15.	Pompa Payudara untuk ASI	1 buah	0 buah
16.	Sarung Bantal	2 buah	2 buah
17.	Selimut Bayi	2 buah	2 buah
18.	Selimut Dewasa	2 buah	2 buah
19.	Seprei	2 buah	2 buah
20.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 buah	1 buah
21.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
22.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
23.	Toples Kapas/ Kasa Steril	2 buah	2 buah
24.	Tromol Kasa/ Kain Steril	2 buah	2 buah
25.	Troli emergency	1 buah	0 buah
26.	Waskom Bengkok Kecil	2 buah	2 buah
IV. MEUBELAIR			
1.	Kursi Kerja	3 buah	2 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
1.	Buku Register Pelayanan	1 buah	1 buah
2.	Formulir lain sesuai kebutuhan	Sesuai	Sesuai

	pelayanan	kebutuhan	kebutuhan
--	-----------	-----------	-----------

F. Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		Puskesmas Non Rawat Inap	Yang Ada
I. SET KESEHATAN GIGI DAN MULUT			
1.	Alat suntik intra ligamen	1 buah	1 buah
2.	<i>Atraumatic Restorative Treatment (ART)</i>	1 buah	1 buah
	a) <i>Enamel Access Cutter</i>	1 buah	1 buah
	b) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (<i>Spoon Excavator Small</i>)	1 buah	1 buah
	c) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (<i>Spoon Excavator Medium</i>)	1 buah	1 buah
	d) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (<i>Spoon Excavator Large</i>)	1 buah	1 buah
	e) <i>Double Ended Applier and Carver</i>	1 buah	1 buah
	f) <i>Hatchet</i>	1 buah	1 buah
	g) Spatula Plastik	1 buah	1 buah
3.	Bein Lurus Besar	1 buah	1 buah
4.	Bein Lurus Kecil	1 buah	1 buah
5.	<i>Handpiece Contra Angle</i>	1 buah	1 buah
6.	Mata bor (<i>Diamond Bur Assorted</i>) untuk <i>Air Jet Hand Piece</i> (Kecepatan Tinggi) (<i>round, inverted, fissure, wheel</i>)	1set	1set
7.	Mata bor Kontra <i>Angle Hand Piece Conventional</i> (Kecepatan Rendah) (<i>round, inverted, fissure, wheel</i>)	1set	1 set
8.	<i>Handpiece Straight</i>	1 buah	1 buah
9.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5 buah	5 buah
10.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5 buah	5 buah
11.	Gunting Operasi Gusi (Wagner) 12 cm	1 buah	1 buah
12.	Kaca Mulut Datar No.3 Tanpa Tangkai	5 buah	5 buah
13.	Kaca Mulut Datar No.4 Tanpa Tangkai	5 buah	5 buah

14.	Klem/Pemegang Jarum Jahit (Mathieu Standar)	1 buah	1 buah
15.	Jarum exterpasi	1 set	1 set
16.	Jarum K-File (15-40)	1 set	0 set
17.	Jarum K-File (45-80)	1 set	0 set
18.	Light Curing	1 buah	1 buah
19.	Pemegang Matriks (<i>Matrix Holder</i>)	1 buah	1 buah
20.	Penahan Lidah	1 buah	1 buah
21.	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (<i>Cryer Distal</i>)	1 buah	1 buah
22.	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (<i>Cryer Mesial</i>)	1 buah	1 buah
23.	Penumpat Plastis	1 buah	1 buah
24.	Periodontal <i>Probe</i>	1 buah	1 buah
25.	Penumpat semen berujung dua	1 buah	0 buah
26.	Pinset Gigi	5 buah	5 buah
27.	<i>Polishing Bur</i>	1 set	1 set
28.	Set Kursi Gigi Elektrik yang terdiri atas:		
	a. Kursi Gigi	1 buah	1 buah
	b. <i>Cuspidor Unit</i>	1 buah	1 buah
	c. Meja instrument	1 buah	1 buah
	d. <i>Foot Controller</i> untuk <i>Hand Piece</i>	1 buah	1 buah
	e. Kompresor Oilles 1 PK	1 buah	1 buah
29.	Skeler Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Tipe Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
30.	Skeler Standar, Bentuk Cangkul Kanan (<i>Type</i> Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
31.	Skeler Standar, Bentuk Tombak (<i>Type</i> Hook)	1 buah	1 buah
32.	Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (<i>Type</i> Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
33.	Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (<i>Type</i> Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
34.	Skeler Ultrasonik	1 buah	1 buah
35.	Sonde Lengkung	5 Buah	5 Buah
36.	Sonde Lurus	5 Buah	5 Buah
37.	Spatula Pengaduk Semen	1 buah	1 buah
38.	Spatula Pengaduk Semen Ionomer	1 buah	1 buah
39.	Set Tang Pencabutan Dewasa		
	a) Tang gigi anterior rahang atas dewasa	1 buah	1 buah
	b) Tang gigi premolar rahang atas	1 buah	1 buah

	c) Tang gigi molar kanan rahang atas	1 buah	1 buah
	d) Tang gigi molar kiri rahang atas	1 buah	1 buah
	e) Tang molar 3 rahang atas	1 buah	1 buah
	f) Tang sisa akar gigi anterior rahang atas	1 buah	1 buah
	g) Tang sisa akar gigi posterior rahang atas	1 buah	1 buah
	h) Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah	1 buah	1 buah
	i) Tang gigi molar rahang bawah kanan/ kiri	1 buah	1 buah
	j) Tang gigi molar 3 rahang bawah	1 buah	1 buah
	k) Tang sisa akar rahang bawah	1 buah	1 buah
40.	Set Tang pencabutan gigi anak		
	a) Tang gigi anterior rahang atas	1 buah	1 buah
	b) Tang molar rahang atas	1 buah	1 buah
	c) Tang molar susu rahang atas	1 buah	1 buah
	d) Tang sisa akar rahang atas	1 buah	1 buah
	e) Tang gigi anterior rahang bawah	1 buah	1 buah
	f) Tang molar rahang bawah	1 buah	1 buah
	g) Tang sisa akar rahang bawah	1 buah	1 buah
41.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	1 buah	1 buah
42.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	1 buah	1 buah
43.	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	1 buah	1 buah
44.	Tangkai kaca mulut	5 buah	5 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Sabun tangan atau <i>antiseptic</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Kasa	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4.	Benang Silk	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Chromik Catgut	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
6.	Jarum suntik intra ligamen	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
7.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

8.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
9.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
III. PERLENGKAPAN			
No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		Puskesmas Non Rawat Inap	Yang Ada
1.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
2.	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	1 buah	1 buah
3.	Lampu Spiritus Isi 120 cc	1 buah	0 buah
4.	Lemari peralatan	1 buah	1 buah
5.	Lempeng Kaca Pengaduk Semen	1 buah	1 buah
6.	Needle Destroyer	1 buah	1 buah
7.	Silinder Korentang Steril	1 buah	1 buah
8.	Sterilisator kering	1 buah	1 buah
9.	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah	1 buah
10.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 70 mm)	1 buah	1 buah
11.	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
12.	Waskom Bengkok (Neirbeken)	1 buah	1 buah
13.	Pelindung Jari	1 buah	1 buah
IV. MEUBELAIR			
1.	Kursi Kerja	3 buah	2 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	2 buah
V. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

G. Ruang Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		Puskesmas Non Rawat Inap	Yang Ada
I. PERALATAN			
1.	Alat Peraga Cara Menyusui yang Benar (Boneka dan fantom payudara)	1 paket	1 paket
2.	Alat Permainan Edukatif (APE)	1 paket	1 paket
3.	Bagan HEEADSSS	1 buah	0 buah
4.	Biblioterapi	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Boneka Bayi	1 buah	1 buah
6.	Boneka Kespro	1 set	1 set
7.	Buku Materi KIE Kader Kesehatan Remaja	1 buah	1 buah
8.	Buku Pedoman MTPKR	1 buah	1 buah
9.	Buku Penuntun/Pedoman Konseling Gizi	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
10.	Fantom Gigi Anak	2 buah	2 buah
11.	Fantom Gigi Dewasa	2 buah	2 buah
12.	Fantom Mata Ukuran Asli	1 buah	0 buah
13.	Fantom Mata Ukuran Besar (Fiberglass)	1 buah	0 buah
14.	Fantom Panggul Wanita	1 buah	1 buah
15.	Fantom Panggul Pria	1 buah	0 buah
16.	<i>Flip Chart dan Stand</i>	1 buah	1 buah
17.	<i>Food Model</i>	1 paket	1 paket
18.	Gambar Anatomi Gigi	1 lembar	1 lembar
19.	Gambar Anatomi Mata	1 lembar	1 lembar
20.	Gambar Anatomi Mata 60 x 90	1 lembar	1 lembar
21.	Gambar Panggul Laki-Laki dan Perempuan	1 set	1 set
22.	<i>Skinfold Caliper</i>	1 buah	0 buah
23.	Model Isi Piringku	2 buah	2 buah
24.	Pengukur Tinggi Badan	1 buah	1 buah
25.	Permainan Ular Tangga Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja	1 set	1 set
26.	Timbangan Berat Badan Digital dengan Ketelitian 100 gram	1 buah	1 buah
27.	Ular tangga sanitasi	1 unit	0 unit
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	Cairan Desinfektan Tangan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

2.	Cairan Desinfektan Ruangan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
III. PERLENGKAPAN			
1.	Buletin Board/ Papan Informasi	1 buah	1 buah
2.	Celemek kespro perempuan dan laki-laki	2 buah	2 buah
3.	Kabel Tambahan, @ 20 m	1 unit	1 unit
4.	Kamera Foto/ Handy Cam	1 unit	1 unit
5.	Komputer dan Printer	1 unit	1 unit
6.	Laptop	1 unit	1 unit
7.	Lemari alat	1 buah	1 buah
8.	Media Audiovisual	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
9.	Media Cetak: berupa poster, lembar balik, leaflet, banner, dan brosur (sesuai dengan kebutuhan program)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
10.	Megaphone/ <i>Public Address System</i>	1 buah	1 buah
11.	Papan Tulis Putih	1 buah	1 buah
12.	Portable Generator	1 unit	1 unit
13.	Proyektor/ LCD Proyektor	1 unit	1 unit
14.	Screen/ Layar ukuran 1 x 1,5 m	1 buah	1 buah
15.	Tempat Sampah Tertutup	2 buah	2 buah
IV. MEUBELAIR			
1.	Kursi kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Lemari Alat-Alat Audiovisual	1 buah	1 buah
4.	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Formulir, Kartu dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

H. Ruang ASI

No		JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
			Puskesmas Non Rawat Inap	Yang Ada
I. SET ASI				
a. Alat Kesehatan				
1.	Breast pump	1 buah	1 buah	
b. Perbekalan Kesehatan Lain				
1.	Sterilisator botol	1 buah	1 buah	
2.	Lemari pendingin	1 buah	1 buah	
II. BAHAN HABIS PAKAI				
1.	Cairan Desinfektan Tangan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	
2.	Cairan Desinfektan Ruangan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	
III. PERLENGKAPAN				
1.	Tempat Sampah Tertutup	2 buah	2 buah	
2.	Waskom	1 buah	1 buah	
IV. MEUBELAIR				
1.	Kursi	3 buah	2 buah	
2.	Meja untuk ganti popok bayi	1 buah	1 buah	
3.	Meja perlengkapan	1 buah	1 buah	

I. Ruang Laboratorium

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		Puskesmas Non Rawat Inap	Yang Ada
I.	SET LABORATORIUM		
a.	Alat Kesehatan		
1.	Alat Tes Cepat Molekuler*	1 buah	1 buah
2.	<i>Blood Cell Counter</i>	1 buah	1 buah
3.	Fotometer	1 buah	1 buah
4.	Hematology Analyzer (HA)	1 set	1 set
5.	Hemositometer Set/ Alat Hitung Manual	1 set	0 set
6.	Lemari Es/Kulkas (penyimpan reagen dan obat)	1 buah	1 buah
7.	Mikroskop Binokuler	1 buah	1 buah
8.	Pembendung/Torniket	1 buah	2 buah
9.	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul	1 buah	1 buah

	Pipet Mikro 100-1000 ul	1 buah	2 buah
10.	Rotator Plate	1 buah	1 buah
11.	Sentrifuse Listrik	1 buah	1 buah
12.	Sentrifuse Mikrohematokrit	1 buah	0 buah
13.	Tabung Sentrifus Tanpa Skala	6 buah	0 buah
14.	Tally counter	1 buah	1 buah
15.	Westergren Set (Tabung Laju Endap Darah)	3 buah	3 buah
16.	Urin analyzer	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Batang Pengaduk	3 buah	0 buah
2.	Beker, Gelas	3 buah	0 buah
3.	Botol Pencuci	1 buah	0 buah
4.	Corong Kaca (5 cm)	3 buah	0 buah
5.	Erlenmeyer, Gelas	2 buah	0 buah
6.	Gelas Pengukur (100 ml)	1 buah	0 buah
7.	Gelas Pengukur (500 ml)	1 buah	0 buah
8.	Pipet Berskala (Vol 1 cc)	3 buah	0 buah
9.	Pipet Berskala (Vol 10 cc)	3 buah	0 buah
10.	Rak Pengering (untuk kertas saring SHK)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
11.	Tabung Reaksi (12 mm)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
12.	Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	12 buah	0 buah
13.	Termometer 0 – 50° Celcius	1 buah	0 buah
14.	Wadah Aquades	1 buah	0 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	Blood Lancet dengan Autoklik	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Kawat Asbes	1	0
3.	Kertas Lakmus	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
4.	Kertas Saring	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
5.	Kaca Objek	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
6.	Kaca Penutup (Dek Glass)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
7.	Kaca Sediaan <i>Frosted End</i> untuk pemeriksaan TB	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
8.	Kertas Golongan Darah	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
9.	Penghisap Karet (Aspirator)	3 buah	0 buah

10.	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar, (steril, anti pecah dan anti bocor)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
11.	Pot Spesimen Urine (Mulut Lebar)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
12.	RDT Malaria	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
13.	Reagen pemeriksaan kimia klinik	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
14.	Reagen Ziehl Nielsen untuk pemeriksaan TB (Carbol Fuchsin 1%, Asam Alkohol 3%, Methilen Blue 0.1%)	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
15.	Reagen untuk Pemeriksaan IMS	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
16.	Reagen untuk Pemeriksaan HIV	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
17.	Reagen untuk Pemeriksaan Hepatitis B	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
18.	Scalpel	1 buah	0 buah
19.	Tip Pipet (Kuning dan Biru)	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
20.	Tabung Kapiler Mikrohematokrit	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
III. PERLENGKAPAN			
1.	Kaki Tiga	1 buah	0 buah
2.	Kotak Sediaan Slide	2 buah	3 buah
3.	Lampu Spiritus	1 buah	1 buah
4.	Penjepit Tabung dari Kayu	2 buah	0 buah
5.	Pensil Kaca	1 buah	0 buah
6.	Pemanas/Penangas dengan Air	1 buah	0 buah
7.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	0 buah
8.	Tempat sampah tertutup dilengkapi dengan injakan pembuka tutup	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
9.	Rak Pengering	2 buah	0 buah
10.	Rak Pewarna Kaca Preparat	2 buah	0 buah
11.	Rak Tabung Reaksi	1 buah	1 buah
12.	Stopwatch	1 buah	2 buah
13.	Ose/ Sengkelit	3 buah	0 buah
14.	Sikat Tabung Reaksi	1 buah	0 buah
15.	Timer	1 buah	0 buah
IV. MEUBELAIR			

1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari Peralatan	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

J. Ruang Farmasi

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		Puskesmas Non Rawat Inap	Yang Ada
I. SET FARMASI			
1.	<i>Analitical Balance</i> (Timbangan Mikro)	1 buah	0 buah
2.	Batang Pengaduk	1 buah	0 buah
3.	Corong	1 buah	0 buah
4.	Cawan Penguap Porselen (d.5-15 cm)	1 buah	0 buah
5.	Gelas Pengukur 10mL, 100mL dan 250mL	1 buah	0 buah
6.	Gelas Piala 100mL, 500mL dan 1L	1 buah	1 buah
7.	Higrometer	1 buah	1 buah
8.	Mortir (d. 5-10cm dan d.10-15cm) + stamper	1 buah	1 buah
9.	Pipet Berskala	1 buah	0 buah
10.	Spatel logam	1 buah	0 buah
11.	Shaker	1 buah	0 buah
12.	Termometer skala 100	1 buah	1 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	Etiket	1 buah	1 buah
2.	Kertas Perkamen	1 buah	1 buah
3.	Wadah Pengemas dan Pembungkus untuk Penyerahan Obat	1 buah	1 buah
III. PERLENGKAPAN			
1.	Alat Pemanas yang Sesuai	1 buah	1 buah

2.	Botol Obat dan Labelnya	1 buah	1 buah
3.	Lemari pendingin	1 buah	1 buah
4.	Lemari dan Rak untuk Menyimpan Obat	1 buah	1 buah
5.	Lemari untuk Penyimpanan Narkotika, Psikotropika dan Bahan Obat Berbahaya Lainnya	1 buah	1 buah
6.	Rak tempat pengeringan alat	1 buah	1 buah
IV. MEUBELAIR			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
1.	Blanko LPLPO	1 buah	1 buah
2.	Blanko Kartu Stok Obat	1 buah	1 buah
3.	Blanko Copy resep	1 buah	1 buah
4.	Buku Penerimaan	1 buah	1 buah
5.	Buku Pengiriman	1 buah	1 buah
6.	Buku Pengeluaran Obat Bebas, Bebas Terbatas dan Keras	1 buah	1 buah
7.	Buku Pencatatan Narkotika dan Psikotropika	1 buah	1 buah
8.	Form Laporan Narkotika dan Psikotropika	1 buah	1 buah
9.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

K. Ruang Sterilisasi

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMUM PERALATAN	
		Puskesmas Non Rawat Inap	Yang Ada
I. SET STERILISASI			
1.	Autoklaf/ Sterilisator uap bertekanan tinggi (Autoclave)	1 buah	1 buah
2.	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 Cm (Cheattle)	3 buah	3 buah
II. BAHAN HABIS PAKAI			
1.	Masker	1 Box	1 Box
2.	Larutan Klorin 0,5%	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan
3.	Sarung Tangan Rumah Tangga	5 Pasang	5 Pasang

	Dari Lateks		
III. PERLENGKAPAN			
1.	Apron/ Celemek Karet	3 buah	3 buah
2.	Duk Pembungkus Alat	20 buah	20 buah
3.	Ember Plastik Untuk Merendam Alat	3 buah	3 buah
4.	Lemari Alat Untuk Alat Yang Sudah Steril	1 buah	1 buah
5.	Sikat Pembersih Alat	5 Buah	5 Buah
6.	Tempat Sampah Tertutup Dengan Injakan	2 buah	2 buah
IV. MEUBELAIR			
1.	Kursi Kerja	2 buah	0 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. PENCATATAN DAN PELAPORAN			
1.	Formulir dan Surat Keterangan sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan

L. Peralatan Untuk Pelayanan Luar Gedung Puskesmas

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimal Peralatan	
		Sesuai Permenkes	Yang ada di Puskesmas
1.	PHN Kit	2 kit	2 kit
2.	UKS Kit	2 kit	1 kit
3.	UKGS Kit	2 kit	1 kit
4.	Sanitarian Kit	1 kit	1 kit
5.	Imunisasi Kit	1 kit	1 kit
6.	Posbindu PTM Kit	1 kit	1 kit

4.2.1. Gedung Puskesmas

Bangunan UPT Puskesmas Panunggan sudah permanen dan tidak bergabung dengan tempat tinggal atau unit kerja yang lain.

4.2.2. Sarana Puskesmas

Bangunan sudah memenuhi persyaratan lingkungan sehat dan memperhatikan fungsi, keamanan, kenyamanan, serta kemudahan dalam pelayanan kesehatan, dengan ketersediaan ruangan sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan yang disediakan.

Di UPT Puskesmas Panunggangan sudah terdapat ruang pendaftaran dan ruang tunggu, ruang administrasi, ruang pemeriksaan, ruang konsultasi dokter, ruang tindakan, ruang farmasi, ruang ASI, kamar mandi dan WC. Selain itu, sudah tersedia akses yang mudah bagi orang dengan disabilitas, anak-anak, dan orang usia lanjut.

4.2.3. Prasarana Puskesmas

Untuk kelancaran dalam memberikan pelayanan dan menjamin kesinambungan pelayanan maka UPT Puskesmas Panunggangan sudah dilengkapi dengan prasarana yang dipersyaratkan yang meliputi sumber air bersih, instalasi sanitasi, instalasi listrik, sistem tata udara, sistem pencahayaan, pencegahan dan penanggulangan kebakaran, pagar, selasar, dan rumah dinas tenaga kesehatan.

Telah dilakukan pemeliharaan yang terjadwal setiap bulan pada minggu pertama terhadap prasarana Puskesmas. Selain itu, telah dilakukan monitoring terhadap pemeliharaan prasarana dan fungsi prasarana.

4.2.4. Alat Kesehatan

UPT Puskesmas Panunggangan merupakan Puskesmas perkotaan non rawat inap di wilayah Kota Tangerang, yang melayani pasien rawat jalan, gawat darurat dan persalinan. Adapun rincian dari sarana dan prasarana peruangan akan terinci dalam tabel sebagai berikut:

4.3. Sumber Dana Keuangan

Penyelenggaraan UPT Puskesmas Panunggangan menggunakan dana yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK), Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

4.3.1. DAK non fisik

DAK non fisik berupa Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) tahun 2022 sebesar Rp. 684.892.020,-

4.3.2. APBD

Sumber dana Puskesmas dari APBD berasal dari dana Kapitasi, Non Kapitasi, Rertibusi dan pendapatan lain-lain yang dikelola dalam satu anggaran BLUD. Untuk tahun 2022, jumlah total anggaran belanja BLUD senilai Rp.2.240.515.300,-.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Selama tahun 2021, tidak terdapat kasus kematian ibu dan kematian bayi baru lahir.
2. Infeksi Covid-19 atas menjadi penyakit dengan kunjungan tertinggi selama tahun 2021 yakni sebanyak 1548 kunjungan.
3. Pada tahun 2021 ditemukan 255 kasus pneumonia, 17 kasus DBD dan 7 kasus HIV positif.
4. Jumlah kasus balita gizi buruk di wilayah kerja UPT Puskesmas Panunggangan selama tahun 2021 ada sebanyak 1 kasus.
5. Jumlah ibu hamil yang menderita KEK (Kurang Energi Kronis) selama tahun 2021 ada sebanyak 57 orang dan telah mendapatkan PMT.
6. Pada tahun 2021 ditemukan 243 orang terduga TB Paru, dan berdasarkan hasil pemeriksaan ditemukan 34 orang Positif.
7. Jumlah sumber daya manusia yang bertugas di UPT Puskesmas Panunggangan pada tahun 2021 sebanyak 56 orang.
8. Penyelenggaraan UPT Puskesmas Panunggangan menggunakan dana yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK), Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

B. Saran

1. Masih diperlukan upaya menggalang komitmen organisasi masyarakat dalam upaya mendukung program Promosi Kesehatan.
2. Program Gizi diperhatikan terutama dalam meningkatkan jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif melalui penyuluhan kepada ibu hamil dan keluarganya.
3. Untuk meningkatkan kesehatan lingkungan sangat dibutuhkan peran serta berbagai lapisan masyarakat dan lintas sektor, untuk itu koordinasi selalu diperlukan dalam membangun lingkungan yang sehat.
4. Pelaksanaan pelayanan rawat jalan masih rendah, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan mutu layanan di Puskesmas.
5. Selalu tingkatkan sumber daya yang ada dengan cara meningkatkan kompetensi tenaga kesehatannya guna meningkatkan mutu pelayanan.
6. Pembinaan yang berkesinambungan terhadap jejaring di wilayah Puskesmas Panunggangan.
7. Persiapkan Standar Pelayanan Minimal tingkat UPT untuk memberikan kepuasan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FORM
STATUS GIZI DAN IMUNISASI

NO	KEBUTUHAN DATA	BAYI(<1THN)	BALITA (1-4 THN)
1	Jumlah	572	2850
2	Pemberian ASI Eksklusif	91	-
3	Jumlah Gizi Kurang	39	71
4	Jumlah Gizi Buruk	0	1
5	Jumlah Gizi Kurang ditangani	39	71
6	Jumlah Gizi Buruk ditangani	0	1
7	Imunisasi BCG	749	-
8	Imunisasi DPT1+HB1	677	-
9	Imunisasi DPT3+HB3	624	-
10	Imunisasi Polio 4	624	-
11	Imunisasi Campak	541	371
12	Pemberian Vit. A	360	2837
13	Jumlah DIS	-	-
14	Jumlah Posyandu	37	37

Tangerang, Januari 2022
KEPALA UPT PUSKESMAS
PANUNGGANGAN
KEC. PINANG - KOTA TANGERANG

dr.Hj. Yumelda Ismawir
NIP. 19750323 200604 2023

FORM JUMLAH KEMATIAN IBU DAN BAYI

NO	KEBUTUHAN DATA	JUMLAH
1	Jumlah Penduduk	62.259
2	Jumlah Penduduk Perempuan	30.972
3	Jumlah Wanita Usia Subur (WUS)	13852
4	Jumlah Ibu Hamil	1434
5	Bumil dengan Anemia	242
6	Bumil dengan KEK	57
7	Prediksi Bumil Risti (Komplikasi)	287
8	Bumil Risti Ditangani	295
9	K1	1434
10	K4	1434
11	Jumlah Ibu Bersalin	1368
12	Persalinan Ditolong Nakes	1368
13	Bulin Risti Ditangani	295
14	Prediksi Neonatal Risti (Komplikasi)	195
15	Neonatal Risti Ditangani	165
16	Jumlah Ibu Nifas	1368
17	Ibu Nifas Mendapat Pelayanan Faskes	1368
18	Bufas Risti Ditangani	295
19	KN 1	1374
20	KN Lengkap	1374
21	Jumlah Kematian Ibu Maternal (Hamil, Bersalin, Nifas)	0
22	Jumlah Bayi Lahir Hidup	1374
23	Jumlah Bayi Lahir Mati	0
24	Jumlah Kematian Bayi	0

Tangerang, Januari 2022
KEPALA UPT PUSKESMAS
PANUNGGANGAN
KEC. PINANG - KOTA TANGERANG

dr.Hj. Yumelda Ismawir
NIP. 19750323 200604 2023